

**STRATEGI BUMDES UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT
SKRIPSI**



Oleh:

Baiq Juzlah Zetafitria

NIM : 180501169

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN 2022**

**STRATEGI BUMDES UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Skripsi

**Di ajukan kepada Universitas Agama Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

Baiq Juzlah Zetafitria

NIM : 180501169

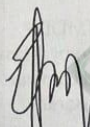
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
TAHUN 2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Baiq Juzlah Zetafitria, NIM: 180501169 dengan judul, "Strategi BUMDES untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

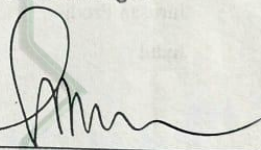
Disetujui pada tanggal: 6 Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
NIP.197812312008012028

Pembimbing II



Gatot Suhirman, M.SI
NIP.198712302019031005

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 6 Oktober 2022

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di Mataram**

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Baiq Juzlah Zetafitria

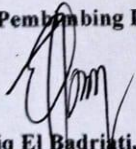
NIM : 180501169

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : "Strategi BUMDES untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat"

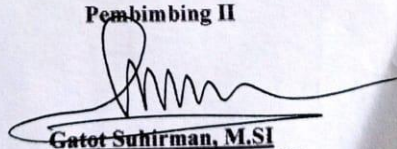
telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Pembimbing I



Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
NIP.197812312008012028

Pembimbing II



Gatot Suhirman, M.SI
NIP.198712302019031005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

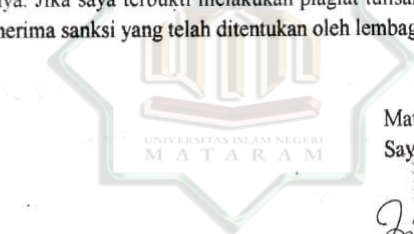
Nama Mahasiswa : Baiq Juzlah Zetafitria

NIM : 180501169

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Strategi BUMDES untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat”, ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.



Mataram, Oktober 2022

Saya telah menyetujui



Baiq Juzlah Zetafitria

PENGESAHAN

Skrifsi oleh : Baiq Juzlah Zetafitria, NIM: 180501169 dengan "Strategi BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal / Oktober / 2022

Dewan Penguji

Dr. BAIQ EL BADRIATI, M.E.I
(Ketua Sidang/Pemb. I)

GATOT SUHIRMAN, M.S.I
(Sekretaris Sidang/Pemb. II


Dr. SANURDI, M.Si.
(Penguji I)

Dr. ERMA YANUARNI, M.Si.
(Penguji II)





06-10-2022



6/10/2022

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



v

MOTTO

*“aku tidak peduli atas keadaan susah atau senangku,
karena aku tidak tau manakah di antara keduanya itu yang
lebih baik bagiku”
(Umar Bin Khattab)*



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk, kedua orang tuaku yang telah mengorbankan segalanya dan selalu mengiringiku doa restu, sahabat-sahabatku yang senantiasa mendukung dan membantuku, dan semua keluargaku, serta almamaterku UIN Mataram.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Baiq El Badrianti, M.E.I, selaku pembimbing I dan Bapak Gatot Suhirman, M.SI selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban sehingga menjadikan skripsi ini menjadi lebih matang dan cepat selesai.
2. Dr. Hj. Zulpawati. M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, dan Bapak Gatot Suhirman, M.SI selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi syariaiah atas kebijaksanaan dan segala upaya dalam mengurus dan memajukan Prodi Ekonomi Syariah. Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, atas segala upaya untuk memajukan fakultas secara khusus dan universitas secara umum
3. Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram, atas segala upaya untuk memajukan fakultas secara khusus dan universitas secara umum
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag, selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan wadah dan tempat bagi peneliti untuk menuntut ilmu, serta telah memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai
5. Kedua orang tuaku dan semua keluargaku yang tanpa lelah terus memberikan dukungan moral dan material, atas segala do'a dan

pengorbanannya dalam mendampingi perjalanan menuntut ilmu peneliti.

6. Semua sahabat dan teman seperjuangan yang tak bisa kusebutkan satu persatu yang telah ikut berkontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, _____2022

Penulis

Baiq Juzlah Zetafitria



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
HALAMAN SAMBUNG	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJIT	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penelitian.....	22
BAB II DATA DAN SUMBER DATA STRATEGI BUMDES DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DASAN BARU KECAMATAN KEEDIRI	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	24
B. Keadaan Sosial Dan Ekonomi	26
C. Deskripsi BUMDES Barokah Desa Dasan Baru.....	29
D. Strategi BUMDES Barokah Desa Dasan Baru	32
E. Faktor-faktor Penghambat BUMDES Barokah Desa Dasan Barat	37
BAB III PEMBAHASAN STRATEGI BUMDES DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT	39

Strategi BUMDES Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dasan Baru	39
Faktor- faktor penghambat BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa dasan baru.....	46
BAB IV PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran-Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk	26
Tabel 2.2 Mata Pecarian	27
Tabel 2.3 Transportasi	28
Tabel 2.4 Fasilitas Umum.....	28
Tabel 2.5 Susunan kepengurusan BUMDES.....	31
Tabel 2.6 Rencana Jadwal Penelitian	63



Perpustakaan UIN Mataram

**STRATEGI BUMDES MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Oleh:

Baiq Juzlah Zetafitria

NIM 180501169

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dan apa saja faktor-faktor penghambat BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data Melalui proses reduksi, display, dan verifikasi data, maka peneliti menemukan realitas bahwa strategi yang dilakukan oleh BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan cara memetakan potensi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga BUMDES dapat membuka peluang pekerjaan. Peluang pekerjaan yang kemudian dilakukan dalam bentuk BUMDES Mart, pembiayaan, dan rencana pendirian UMKM.

Hasil analisis penelitian menunjukan bahwa strategi yang dilakukan oleh BUMDES berhasil. Keberhasilan dapat dilihat dari pengembangan usaha yang ada. Namun keberhasilan tersebut ternyata belum mencapai target dari tujuan didirikannya BUMDES. Hal ini disebabkan oleh faktor penghambat yang dihadapi oleh BUMDES. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor kurangnya anggaran, kurangnya sumber daya manusia, dan kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Kata kunci : strategi,ekonomi, masyarakat,desa

Strategy Of BUMDES In Improving The Economy Of The Dasan Baru Village Community, Kediri District, West Lombok.

Oleh:

Baiq Juzlah Zetafitria

NIM 180501169

Abstract

This study aims to find out the strategy of BUMDES in improving the economy at the Dasan Baru Village community, Kediri District, West Lombok, and what are the inhibiting factors for BUMDES in improving the economy of the Dasan Baru Village community, Kediri District, West Lombok.

Research data obtained through observation, interviews and documentation. Data analysis Through the process of reducing, displaying, and verifying data, the researchers found the reality that the strategy carried out by BUMDES to improve the community's economy was by mapping what potential was needed by the community so that BUMDES could open up job opportunities. Job opportunities are then carried out in the form of BUMDES Mart, financing, and plans for the establishment of MSMEs.

The results of the research analysis show that the strategy carried out by BUMDES to successful. Success can be seen from the development of existing businesses. However, this success has not yet reached the target of the goal of establishing BUMDES. This is caused by the inhibiting factors faced by BUMDES. These factors consist of a lack of budget, lack of human resources, and lack of mastery of science and technology.

Keywords: strategy, economy, community, village

معرفة إستراتيجية BUMDES في تنمية اقتصاد مجتمع قرية داسان بار،

مقاطعة كيديري، لومبوك الغربية

بواسطة:

Baiq Juzlah Zetafitria

NIM 180501169

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة إستراتيجية BUMDES في تنمية اقتصاد مجتمع قرية داسان بارو، مقاطعة كيديري، لومبوك الغربية، وما هي العوامل المانعة لـ BUMDES في تنمية اقتصاد مجتمع قرية داسان بارو، مقاطعة كيديري، لومبوك الغربية.

تم الحصول على بيانات البحث من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات من خلال عملية فحص البيانات وعرضها والتحقق منها ، وجدت الباحثة أن الاستراتيجية التي نفذتها BUMDES لتنمية اقتصاد المجتمع كانت من خلال تحديد الإمكانيات التي يحتاجها المجتمع حتى يتمكن BUMDES من فتح فرص عمل. ثم يتم تنفيذ فرص العمل في شكل BUMDES Mart ، والتمويل ، وخطط إنشاء الشركات الصغرى والصغيرة والمتوسطة.

تظهر نتائج تحليل البحث أن الاستراتيجية التي نفذتها BUMDES كانت ناجحة. يمكن رؤية النجاح من خلال تطوير الأعمال القائمة. ومع ذلك ، فإن هذا النجاح لم يصل بعد إلى الهدف المتمثل في إنشاء BUMDES. يحدث هذا بسبب العوامل المانعة التي يواجهها BUMDES. تتكون هذه العوامل من نقص الميزانية ونقص الموارد البشرية والافتقار إلى إتقان العلوم والتكنولوجيا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengantaskan kemiskinan adalah dengan Pembangunan desa. Usaha ini telah dilaksanakan sejak lama melalui berbagai program. Salah satunya Seperti mengajak masyarakat membuat usaha pupuk organik dengan memanfaatkan sampah, sisa makanan dan kotoran hewan yang ada di lingkungan sekitar¹

Namun upaya yang dilakukan belum mencapai keinginan bersama. Kendalanya adalah pemerintah terlalu ikut campur dalam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sehingga mengakibatkan kurangnya daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam menjalankan roda perekonomian.²Sistem dan mekanisme kelembagaan perekonomian desa tidak berjalan secara efektif dan berimplikasi karena banyaknya masyarakat yang mengharap pada bantuan pemerintah yang mengakibatkan matinya semangat kemandirian.

sudah seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang khusus terhadap masyarakat desa yang dilakukan dengan membentuk kebijakan-kebijakan pemberdayaan ekonomi dengan berkerja sama dengan lembaga kegiatan ekonomi masyarakat.

Sejalan dengan hal itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulasikan dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian klembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai sebuah

¹Ayi Sofian, Strategi Tata Kelola Bumdes Dalam Upaya Menunjang Ekonomi Masyarakat Di Desa, Pemulihan Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut, *Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*. Vol. 02, No. 02, September 2021, hlm. 303.

²*Ibid*, hlm. 304.

program andalan yang mampu me bentuk kemandirian dan mengangkat perekonomian desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan badan usaha yang modalnya baik seluruh maupun sebagian dimiliki oleh desa yang dikelola untuk mensejahterakan masyarakat desa (Undang-undang No.43 Tahun 2014). Pembentukan BUMDES didasari pada Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dimana dijelaskan bahwa untuk peningkatan pendapatan masyarakat maka pemerintah desa membentuk BUMDES dengan memanfaatkan kekayaan desa untuk dikelola dan dilihat berdasarkan kebutuhan masyarakat.³BUMDES dibentuk sebagai badan usaha untuk meningkatkan ekonomi dan pemanfaatan potensi desa. Dibentuknya BUMDES dalam suatu daerah diharapkan dapat menghasilkan usaha-usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa untuk mensejahterakan masyarakat.⁴

Sejalan dengan itu di Desa Dasan Baru telah dibentuk badan usaha milik desa (BUMDES) pada tahun 2019, yang bergerak dibidang perdagangan dan pembiayaan guna untuk membantu ekonomi masyarakat desa Dasan Baru. Strategi dalam pengembangan potensi ekonomi desa melalui BUMDES ini merupakan salah satu solusi yang diamanatkan Undang-Undang dalam mengurangi ketergantungan masyarakat desa dalam mengharap bantuan pemerintah dan mampu menjadi desa mandiri.⁵

Tetapi dalam observasi awal peneliti menemukan bahwa Badan Usaha Milik Desa di Desa Dasan Baru masih mengalami beberapa kendala dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, beberapa diantaranya masih kurang sumber daya manusia yang memadai

³Riska Sri Muliana, Hafas Furqoni, Jalilah, Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1,2022, hlm. 41.

⁴*Ibid*, hlm. 42.

⁵Syahril Dan Sukaro Hatta, Strategi Bumdes Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Di Desa Bonto Sinala Kecamatan Sinjai Borong, *Jurnal Ilmiah Adrimistrasi*, Vol. 12, No. 02, Desember 2021, hlm. 118.

dalam pengembangan program pedagangan dan program pembiayaan, usaha yang ditawarkan belum sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan strategi yang diterapkan oleh pengurus BUMDES masih belum maksimal.

Permasalahan yang mendasar dalam hal ini adalah masyarakat desa Dasan Baru yang berjumlah 4.048 jiwa sebagian besar berprofesi sebagai buruh tani, seperti yang diketahui pendapatan dari buruh tani tidak begitu mampu untuk mencukupi kebutuhan. Maka dari itu kehadiran BUMDES diharapkan mampu menjawab problematika tersebut dengan menghadirkan berbagai macam program yang menunjang produktivitas masyarakat Desa Dasan Baru.

Faktanya BUMDES Desa Dasan Baru belum mampu menjalankan tugasnya secara optimal dan dana yang dimiliki oleh BUMDES belum dikelola dengan baik. Oleh karena itu perlu meneliti lebih mendalam tentang mekanisme pengelolaan dana yang dilakukan oleh BUMDES serta strateginya dalam meningkatkan produktivitas masyarakat untuk ekonomi yang lebih baik. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti mengambil judul “STRATEGI BUMDES UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DASAN BARU KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN LOMBOK BARAT ” (Studi Kasus : Badan Usaha Milik Desa Dasan Baru, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian mengambil fokus kajian yang nantinya akan dijadikan batasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah strategi BUMDES dalam upaya pada meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?
2. Bagaimanakah bentuk hambatan BUMDES dalam upaya pada meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan-tujuan penelitian ini adalah.

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana strategi BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.
 - b. Untuk mengetahui apasaja faktor-faktor penghambat BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat .

2. Manfaat penelitian ini

- a. Manfaat Teoritis

Kegunaan secara teoritis dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai masukan untuk mengembangkan dari penyusunan. Hal itu dijadikan tolak ukur menambah khazanah keilmuan.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Desa, skripsi ini dapat menjadi referensi desa dalam mengembangkan BUMDES dan dapat menjadi bahan evaluasi bagi desa dalam menjalankan usaha yang ada di desa.
 - 2) Bagi masyarakat skripsi ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan produktivitas untuk ekonomi yang lebih baik.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang lingkup

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka peneliti membatasi ruang lingkup dan *setting* penelitian yaitu hanya fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, masalah hanya fokus pada kajian tentang strategi BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Sehingga pembahasan yang di

sampaikan menjadi lebih terukur dan menghindari kekeliruan dalam memahami konteks penelitian peneliti bisa mendapatkan informasi yang di jadikan objek penelitiannya.

2. *Setting* penelitian

Setting penelitian merupakan uraian tentang latar ilmiah tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan Desa Dasan Baru, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Karena penelitian ini merupakan penelitian pertamakali di BUMDES desa dasan baru dan belum pernah ada yang melakukan penelitian sebelumnya dengan fokus kajian dan objek penelitian yang sama.
- b. Karena perlu adanya evaluasi kinerja BUMDES dalam mengatasi masalah ekonomi masyarakat Desa.

E. Telaah Pustaka

menetapkan permasalahan dalam melakukan suatu penelitian. Subjek penelitian, untuk selanjutnya penelitian kelengkapan, penelitian perlu memperhatikan apakah yang akan peneliti angkat ini telah ada yang meneliti baik itu ditinjau dari aspek yang sama, serta apakah ada relevansi dengan penelitian yang akan diteliti ini, agar terjadi pengulangan.

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang memiliki relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Makmur dengan judul penelitian: “Peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”.⁶Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDES di Kecamatan Sinjai Timur sudah berjalan, seperti menjalankan semua usaha perkreditan mikro, jasa persewaan, agribisnis peterenakan dan

⁶Makmur, “Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).

dari keseluruhan tersebut dapat meningkatkan perekonomian desa, hanya kinerja BUMDES belum maksimal. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yakni sama-sama membahas terkait Badan Usaha Milik Desa dan menggunakan metode penelitian yang sama, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian.

2. Andi Adnan dengan judul penelitian: “Strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”.⁷Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga strategi yang dilakukan yakni strategi organisasi dalam pengembangan badan usaha milik desa, strategi program dalam pengembangan badan usaha milik desa, dan strategi pendukung sumber daya dalam pengembangan badan usaha milik desa. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada metode penelitian dan sama-sama membahas terkait badan usaha milik desa, sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan lokasi penelitian.
3. Peni Alvera, dengan judul penelitian: “Analisis pengembangan potensi ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu”.⁸Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan potensi ekonomi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sukajati sudah cukup layak dan upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan penyertaan modal untuk Badan Usaha Milik Desa, menggali potensi dibidang usaha yang sesuai dengan

⁷Andi Adnan, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

⁸Peni Alvera, “Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu”, (*Skripsi*, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021).

kebutuhan masyarakat. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada metode penelitian serta sama-sama membahas terkait BUMDES, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian yang mana tidak membahas terkait strategi dari BUMDES serta berbeda pada studi kasus penelitian.

4. Munawaro, dengan judul penelitian: “Analisis pengembangan ekonomi masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Manjasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)”.⁹ Dengan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen BUMDES Majasari sudah berjalan dengan baik seperti dalam perencanaan yaitu pengurus BUMDES sudah merencanakan seluruh program-program BUMDES dengan matang, dalam pengorganisasian seluruh pengurus BUMDES telah melaksanakan tugas dari masing-masing tanggung jawabnya dengan baik, dalam pelaksanaannya, BUMDES Majasari sudah efektif dalam menjalankan program-program BUMDES walaupun masih ada beberapa kendala, dan dalam evaluasi, BUMDES Majasari baik dalam mengevaluasi program-program BUMDES dengan cara rapat seluruh pengurus dan anggota. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada metode penelitian dan sama-sama membahas terkait BUMDES, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek dan objek penelitian.
5. Niswatun Hasanah dengan judul penelitian: “upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui strategi pengembangan badan usaha milik desa (BUMDES) desa malirang kecamatan bungah kabupaten geresik”¹⁰ dengan

⁹Munawaro, “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Desa Manjasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu)”, (*Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

¹⁰ Niswatun Hasanah, “Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Starategi Pengemaban Badan Usaha Milik Desa” , 2019 Vol.5 No.1

metode penelitian deskripsi kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDES sudah memenuhi fokus capaian dengan berhasil mengembangkan usaha-usaha yang ada dan pengelolaan koperasi dari BUMDES tersebut. Bedanya pada Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang terletak pada metode penelitian serta sama-sama membahas terkait BUMDES, sedangkan perbedaannya terletak pada fokus kajian yang mana tidak membahas terkait strategi dari BUMDES serta berbeda pada studi kasus penelitian.

Penelitian ini bedanya dengan penelitian-penelitian terdahulu yang telah peneliti sebutkan di atas adalah penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu strategi BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, karena menurut pengetahuan peneliti dengan membangun lembaga ekonomi yang dinamakan BUMDES ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di desa dasan baru kecamatan kediri kabupaten lombok barat dengan usaha yang dikelola dan dikembangkan oleh BUMDES melalui usaha perdagangan dan pembiayaan di desa seharusnya memberikan dampak yang positif bagi masyarakat desa tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Menejemen Strategi

Hakikat pengertian strategi adalah penyesuaian institusi, organisasi, atau badan pemerintah terhadap penyesuaian lingkungan eksternalnya. Institusi atau organisasi yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan pertumbuhan yang terjadi pada lingkungan eksternal akan mengalami kemunduran atau kegagalan. Apabila ditinjau dari perspektif menejemen, maka strategi adalah upaya mengembangkan keunggulan-keunggulan atau istitusi dalam lingkungan eksternal yang kompetitif untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Rumusan strategi menyinggung masalah bagaimana penggunaan atau

pengelolaan sumber daya organisasi dan masalah interaksi organisasi dengan lingkungan eksternalnya.

Menejemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang mampu sebuah organisasi mencapai tujuannya. Tujuan menejemen strategi adalah untuk mengeksploitasi serta menciptakan berbagai peluang baru dan berbeda untuk esok. Perencanaan jangka panjang sebaliknya berusaha untuk mengoptimalkan tren-tren dewasa ini untuk esok. Menerapkan menejemen strategi tentu tidak hanya memikirkan apa yang dibutuhkan saat ini, namun memikirkan apa yang akan terjadi dimasa yang akan mendatang. Untuk itu dalam menerapkan menejemen strategi menghasilkan strategi yang berguna menyukkseskan tujuan organisasi, strategi haruslah dibuat oleh penyusun yang ahli dalam bidangnya. Penyusun strategis adalah individu-individu yang paling bertanggung jawab bagi keberhasilan atau kegagalan sebuah organisasi. Penyusunan organisasi membantu organisasi mengumpulkan, menganalisis, serta mengorganisasi informasi. Maka mereka melacak kecendrungan-kecendrungan indukstri dan kompetitif, mengembangkan model peramalan dan analisis skenario, mengevaluasi kerja perusahaan dan individual. Mencari peluang-peluang, megidentifikasi ancaman dan mengembangkan rencana aksi yang kreatif (David dalam rozana 2018)

Jadi dalam mengembangkan usaha yang dilakukan oleh BUMDES maka perlu dilakukan tiga tahapan dalam menejemen strategi dengan tiga tahapan indikator yaitu:

- a. Perumusan strategi implementasi, termasuk cara mengembangkan bisnis, mengenali peluang dan ancaman dari luar organisasi, menetapkan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan rencana

pengembangan jangka panjang serta menghasilkan strategi alternatif.

- b. Implementasi strategi yaitu menuntu agar organisasi tetap objektif dalam setiap tahun, melengkapi dengan kebijakan, menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan anggaran dan memanfaatkan sistem informasi yang ada.
- c. Evaluasi strategi, melakukan perbaikan dengan meninjau faktor eksternal dan internal sebagai dasar strategi saat ini, mengukur prestasi dan mengambil tindakan kolektif.

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Desa

mengembangkan ekonomi desa, Pemerintah desa harus fokus dengan potensi yang dimiliki oleh desa dan masyarakatnya. Berupa sumber daya manusia dan sumber daya alam, keduanya bagaikan dua mata uang yang tidak bisa digunakan cara terpisah. dengan adanya sumber daya alam yang melimpah tanpa ada sumber daya manusia yang dapat mengelolanya maka potensi tersebut tidak memiliki nilai, dan sebaliknya dengan adanya sumber daya manusia berpengalaman akan tetapi tidak memiliki lahan untuk memulai pertanian maupun wirausaha maka potensi sumber daya manusia juga akan sia-sia.¹¹

Pengembangan perekonomian desa dapat dilakukan dengan cara membangun wirausahaan untuk meningkatkan perekonomian desa. Wirausaha sebagai solusi strategi untuk pengembangan dan pertumbuhan ekonomi desa.

Hal tersebut direalisasikan dengan pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dimana BUMDES berperan dalam meningkatkan perekonomian desa dengan cara bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan perekonomian desa. Strategi yang dilakukan

¹¹ Laily purnawati, *Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung*, 2016 Vol. 12. No. 1, hlm.78-79.

BUMDES untuk meningkatkan perekonomian dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki masyarakat setempat, untuk memasarkan, dan membantu atau mengarahkan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain:

a. Faktor Sumber Daya Manusia.

Sumber daya manusia merupakan sebuah proses berpengaruh pada pembangunan usaha yang dijalankan. Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk melakukan proses pembangunan tergantung pada sejauh mana sumber daya manusia selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melakukan proses pembangunan.

b. Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud di antaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

c. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dapat mendorong percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula dilakukan dengan menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya

berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

d. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

Ada beberapa faktor budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, dan sebagainya

e. Sumber Daya Modal

Modal dibutuhkan manusia untuk mengolah Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Modal meningkatkan kualitas IPTEK. Adapun Sumber daya modal terdiri dari barang-barang uang dan lahan. modal berperan penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi perdesaan karena modal juga dapat meningkatkan produktivitas suatu desa¹².

4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

BUMDES adalah lembaga usaha yang dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kedekatan sosial masyarakat yang di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Berdasarkan pengelolanya dijelaskan BUMDES adalah lembaga desa yang dikelola langsung oleh masyarakat desa sendiri dalam meningkatkan pendapatan, meningkatkan usaha dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa untuk

¹²Mirna, Stepanus, analisis faktor-faktor penghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat di kampung hiripau distrik mimika timur kabupaten mimika, *Jurnal Krisis*, Vol. 1 No. 1, April 2017, hlm. 74.

mensejahterakan masyarakat, sehingga mampu untuk meningkatkan sumber daya ekonomi desa.

Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sesuai dengan kebutuhan desa.

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa sebagai penguatan ekonomi desa ekonomi, ekonomi adalah sebuah pendekatan yang awal dari seperangkat asumsi kemudian menjadi pemikiran-pemikiran yang dapat di percaya tentang perilaku ekonomi masyarakat konsumen, produsen, atau ekonomi secara keseluruhan.

Dalam melakukan kegiatan perekonomian ada empat sektor yang saling berkaitan, diantaranya : masyarakat konsumen, masyarakat produsen, pemerintah dan sektor luar negeri. Pada perekonomian yang terlibat dalam subsisten perilaku kegiatan ekonomi adalah masyarakat konsumen dan masyarakat produsen. kedua perilaku tersebut mempunyai keterkaitan untuk memenuhi kebutuhan. dalam perekonomian subsiten tingkat kebutuhan masyarakat masih sangat rendah.

Pengembangan perekonomian masyarakat merupakan sebuah penompang, suatu daerah guna mencapai pembangunan nasional maka pemerintah harus dapat menggali, mengelola dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut.

Badan usaha milik desa selanjutnya disingkat dengan BUMDES proyeksasikan muncul sebagai kekuatan ekonomi baru diwilayah perdesaan. UU No 6 tahun 2014 tentang desa memberikan payung hukum atas BUMDES sebagai pelaku ekonomi yang mengelola potensi desa secara kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan warga desa, secara substansial UU No 6 tahun 2014 mendorong desa sebagai subjek pembangunan secara emansipatoris untuk pemenuhan pelayanan dasar kepada warga, termasuk mengerjakan aset-aset

ekonomi lokal. Posisi BUMDES menjadi lembaga yang memunculkan sentral-sentral ekonomi di desa dengan semangat ekonomi kolektif.

Dalam rangka meningkatkan pendapat masyarakat dan pendapatan asli desa maka BUMDES ini mempunyai beberapa kontribusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya dalam kebutuhan pokok di desa mengigat BUMDES ini adalah suatu lembaga ekonomi modal usaha, BUMDES ini ialah sebagai salah satu pembangunan desa mandiri yang dapat berjalan dengan percaya diri bahwa desa memang sudah berhasil mengatur rumah tangganya sendiri dan menciptakan desa yang mandiri yang tidak hanya bergantung kepada anggaran dana desa yang telah diberikan oleh pemerintah.

5. Perekonomian Masyarakat

Ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal dan lain sebgainya.¹³ Pentingnya ekonomi dalam kehidupan manusia tersebut menuntut negara untuk mengatur kebijakan tentang perekonomian dan menjamin perekonomianwarga negara khususnya di Indonesia yang memproklamirkan diri sebagai negara kesejahteraan.dalam konsep negara kesejahteraan adalah negara berhak untuk ikut campur dalam segala aspek kehidupan warga negaranya termasuk dalam bidang ekonomi. Selain dari pada itu, pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang mendukung pembagunan nasional dalam sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat meningkatkan pembagunan nasional.

¹³ Al-Mustashfa, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam , Vol. 5 No. 1, Juni 2020

Ekonomi adalah sebuah pendekatan yang berawal dari seperangkat asumsi dan kemudian disangkut pautkan dengan pemikiran-pemikiran yang dapat dipercaya, tentang perilaku ekonomi masyarakat konsumen, produsen, atau ekonomi secara keseluruhan.¹⁴

Dalam melaksanakan kegiatan ekonomi, ada empat sektor yang saling berhubungan, antara lain: masyarakat konsumen, masyarakat produsen, pemerintah, dan sektor luar negeri. Pada perekonomian subsisten pelaku kegiatan ekonomi adalah masyarakat konsumen dan masyarakat produsen. Kedua pelaku tersebut saling berhubungan dalam memenuhi kebutuhannya. Pada perekonomian subsisten ini tingkat kebutuhan masyarakat masih terbilang rendah.

Sehingga pemerintah harus dapat menggali, mengolah dan membina masyarakat desa untuk mencapai tujuan mengembangkan perekonomian masyarakat di setiap daerah.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang spesifik digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Setelah melakukan analisis dan penelitian terkait dengan definisi penelitian kualitatif kemudian membuat definisi sendiri sebagai sitesis dari pokok-pokok pengertian penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa.

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni dengan kajian maka suatu kejadian serta mencoba untuk berinteraksi atau melakukan sesi tanya jawab dengan orang yang menjadi pengurus BUMDES desa dasan baru kecamatan kediri kabupaten lombok barat. Untuk mendapat informasi yang dikaji

¹⁴ Wilson Bangun, *Teori Ekonomi Mikro*, (Bandung: Refika Aditama, 2014). hlm. 9.

untuk menjadi bahan atau sumber dari penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah “suatu strategi *inquiry* yang memfokuskan penelitian untuk mencari makna, kosep, pegertian, gejala, karakteristik, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena.¹⁵ Berdasarkan hal tersebut dapat di kemukakan bahwa metode penelitian kualitatif itu dilakukn secara intensif, peneliti ikut berpatisipasi laama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan.

Metode penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai “metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, trigulasi dalam teknik pengumpulan data, analisis data, bersifat induktif, serta hasil peneliti lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi”.¹⁶

2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam hal ini dapat diartikan penelitian tentang kehidupan seseorang,cerita, prilaku dan juga tentang fugsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.¹⁷Didalam pendekatan penelitian ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan untuk mendapatkan imformasi dari pelaku antara pemilik usaha pengelola BUMDES dengan masyarakat setempat dan pemilik lahan sekitarnya.

3. Kehadiran peneliti

kehadiran peneliti sangat dibutuhkan, karena penelitian berperan sebagai instrument kunci di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan bukan ditunjukan untuk melakukan upaya pencarian dan pegkajian data yang berhubungan dengan pengelola BUMDES untuk mendapatakan informasi tentang

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana,2016), hlm. 392.

¹⁶ Affifudin Dan Beni Ahmad Saibani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Cv Pusta Setia, 2012), hlm. 57-58.

¹⁷Salim, Syahrn, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Citapustaka Media,2012) , hlm. 41.

bagaimana strategi BUMDES Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

4. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDES desa dasan baru kecamatan kediri kabupaten lombok barat. Adapun pemilihan lokasi penelitian, penelitian mempertimbangkan beberapa alasan:

- a. lokasi penelitian mudah dijangkau
- b. BUMDES barokah ini di berada ditempat ramai rumah penduduk dan dekat dengan jalan raya.

5. Sumber data

Data yang disusun dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui informasi penelitian. Seperti data hasil wawancara langsung kepada pihak BUMDES desa dasan baru kecamatan kediri kabupaten lombok barat. Dan wawancara kepada masyarakat sekitar.

Dengan demikian sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah informasi dari mana peneliti mengambil data, dengan tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tinjauan pokok dari peneliti ini adalah untuk menjelaskan tinjauan bagaimana strategi BUMDES Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian atau informan atau dari mana itu diperoleh dalam penelitian ini yakni:

Pengelola Badan Usaha Milik Desa BUMDES di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

6. Data sekunder

Sumber data skunder yaitu sumber data yang didapatkan oleh penelitian secara tidak langsung untuk mendukung penelitian ini, seperti buku-buku, literatur, jurnal dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan rumusan yang diangkat.¹⁸

Berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yakni tentang bagaimana strategi BUMDES Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Lombok Barat. yang data sekundernya bisa berupa kitab-kitab, hukum tentang pengeloan dan lingkungan.

Dengan demikian sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah imforman dari mana peneliti mengambil data, dengan tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tinjauan pokok dari peneliti ini adalah untuk menjelaskan tinjauan bagaimana strategi BUMDES Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian atau infoman atau dari mana itu diperoleh dalam penelitian ini yakni:

Pengelola Badan Usaha Milik Desa BUMDES di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

4. Teknik Pegumpulan Data

a. Observasi

penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebagai teknik pegumpulan data. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tanggan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Dari segi proses

¹⁸ Sugiono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D”*, (Bandung:Alfabeta 2010) hlm. 225.

pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) *non participant observation* (observasi non participant), maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.¹⁹ Pada saat penelitian, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan. observasi nonpartisipan adalah tentang tingkah laku, sikap dan perbuatan dari para pihak yang mengelola Badan usaha Milik Desa (BUMDES) dan masyarakat setempat. Observasi dilakukan terhadap bagaimana Strategi BUMDES Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewner) dan sumber informasi atau orang yang diwawancara (interviewee) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah di rancang sebelumnya²⁰.

Metodologi penelitian ini dilakukan secara langsung kepada masyarakat dan menanyakan pertanyaan yang meliputi data tentang identitas kepada orang yang diwawancara, seperti pendapatan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, umur, status dan lain sebagainya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila di dukung foto, gambar, sketsa

¹⁹ Sugiono, “*Metode Penelitian Kombinasi*”,(Bandung:Alfabeta,2014), hlm.197

²⁰ A . Muri Yusuf, “*Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, (Kencana:Pt Pajar Interpretama Mandiri 2016) hlm. 372

dan lain-lain.²¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk foto, gambar, sketsa atau profil desa tempat penelitian dilakukan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang telah dikumpulkan sebagai bahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan disaat penelitian. Analisis melibatkan antara perkerjan dengan data, menyusun dan memecahkan kendala dan setiap yang ditanggapi seperti perangkuman, pencairan, dan penemuan apa yang penting dan apa yang paling perlu untuk dipelajari. Apabila informasi sudah dianalisis dengan teliti maka akan diketahui bagaimana strategi BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

Analisis data dilakukan mencakup tiga kegiatan yang bersamaan diantaranya

a. Reduksi data

Reduksi data ialah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. reduksi data merupakan tahapan penelitian megumpulkan data-data yang ditemukan dilapangan selama ia berada ditempat penelitian tersebut, mereduksi data adalah proses merangkum semua data yang ditemukan dari hasil catatan yang kompleks, rumit dan belum bermakna supaya bisa menfokuskan pada hal-hal yang penting.²² Dalam kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh

²¹ Juliansyah Noor, *“Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah”* (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2013), hlm 138

²² Afifudin Dan Beni Ahmad Saibani, *“Metodologi Peneltian Kualitatif”*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012)

peneliti ada beberapa data yang dirasa kurang relevan dalam penelitian yakni observasi terhadap pemilik, pekerja, dan masyarakat setempat dari segi tingkah laku berkaitan dengan lingkungan hidup, dari segi wawancara dan dokumentasi dengan pekerja, pemilik, masyarakat setempat dan lingkungan hidup diantaranya,

- 1) Pengurangan data hasil wawancara dengan pemilik tentang izin, jumlah keuntungan, pengeluaran yang dikeluarkan dan didapatkan.
- 2) Pengurangan data hasil wawancara dari masyarakat yang lebih banyak bercerita tentang kehidupan sosialnya yang tidak berkaitan dengan BUMDES

b. Data display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan dengan cara mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan diantara data-data yang di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang di dapatkan dari pemilik, pekerja, masyarakat setempat ketika di lapangan dengan hasil yang sudah di reduksi.

c. Verifikasi data (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya judul, rumusan masalah dan tujuan. Dalam penelitian ini peneliti dapat menarik kesimpulan berkaitan dengan metode strategi BUMDES, analisis faktor- faktor yang penghambat BUMDES yang berdampak terhadap lingkungan di Desa Baru Kecamatan Kediri Lombok Barat

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki sistematika sebagaimana diatur dalam pedoman penulisan skripsi UIN Mataram tahun 2022. Adapun sistematika penulisan skripsi disusun sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

BAB I memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan *setting* penelitian. Telaah pustaka, kerangka teori, serta metode penelitian.

2. BAB II PAPARAN DAN TEMUAN

BAB II memuat tentang seluruh data temuan peneliti terkait Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Dasan Baru.

3. BAB III PEMBAHASAN

BAB III memuat tentang hasil penelitian atau analisis terhadap temuan penelitian.

4. BAB IV PENUTUP

BAB IV memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada akhir penelitian ini juga mencantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

DATA DAN SUMBER DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Desa Dasan Baru

Desa Dasan Baru sebelumnya menjadi bagian dari desa banyumulek dan pada tahun 2003 pemekaran dari desa banyumulek kemudian resmi mekar pada tahun 2005. Pendiri desa bernama Lalu Abdul Hakim. Sebutan desa dasan baru diambil dari nama dusun yang dulu sebelum mekar dengan desa banyumulek.²³

Dalam perjalanan rentang waktu desa dasan baru terus mengalami perubahan demi perubahan seiring perkembangan zaman. Desa dasan baru kemudian tumbuh dan berkembang menjadi desa perkotaan dengan laju pertumbuhan populasi penduduk yang begitu pesat. Sejalan dengan hal itu, maka pada tahun 2003 terjadi pemekaran desa. Dusun Kebon Orong, Dusun Memunggu, Dusun Dasan Baru, Dusun Bangle, Dusun Bebae menjadi wilayah adrimistrasi desa pemekaran. Sedangkan dasan baru sejak itu terdiri dari 5 dusun yaitu:

- a. Dusun Kebon Orong
- b. Dusun Memunggu
- c. Dusun Dasan Baru
- d. Dusun Bangle dan
- e. Dusun Bebae

Pada tanggal 20 Mei tahun 2009 pemerintah kabupaten lombok barat dibawah pimpinan PLT bupati Zaini Aroni mengeluarkan peraturan bupati tentang pemekaran dusun. Berdasarkan peraturan tersebut desa dasan baru melakukan pemekaran dusun menjadi 7 dusun yaitu:

- a. Dusun Kebon Orong
- b. Dusun Memunggu
- c. Dusun Dasan Baru
- d. Dusun Kebon Lelede

²³ Profil Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021 .hlm 1

- e. Dusun Bangle
- f. Dusun Bebae Luar
- g. Dusun Babae Dalam

Atas dasar pemekaran tersebut kepala desa dasan baru Lalu Abdullah, SH (2011-2017) merekomendasikan untuk menunjukan seorangan pelaksana tugas kepala dusun di dusun pemekaran, pada tahun 2011 pada pemerintah Lalu Abdallah SH (2011-2017) desa dasan baru mengadakan pemilihan kepala dusun secara langsung di tujuh dusun tersebut.

Penetapan kepala dusun terpilih berdasarkan SK (surat keputusan) kepala desa dasan baru Nomer: 188.43/016/Ds.Bkl/XI/2013 tanggal 23 NOVEMBER 2013 dengan memperhatikan Nota persetujuan camat kediri Nomer: 3.11/833/pem/2013 tanggal 21 November 2013 dengan masa jabatan 5 (lima tahun) periode 2013-2018.

b. Letak Geografis Desa Dasan Baru

Desa dasan baru menjadi salah satu dari 12 (dua belas) yang berada di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan desa tua yang memiliki luas wilayah kurang lebih 149,84 hektar dan terdiri dari 7 (tujuh) dusun desa ini memiliki jumlah penduduknya sebagian besar suku sasak. Terletak 4,5 km ke arah utara dari kota kecamatan.

iklim di desa dasan baru sama sebagaimana desa-desa yang lain yang ada di wilayah indonesia, yang memiliki iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola pertanian masyarakat yang ada di desa dasan baru.

B. Keadaan Sosial dan Ekonomi

a. Jumlah Penduduk

Desa dasan baru mempunyai jumlah penduduk 4,048 jiwa, yang tersebar dalam 7 dusun dengan perincian sebagaimana tabel berikut:²⁴

²⁴ Ibid. hlm 20

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk

No	Nama Dusun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kebon Orong	430	412	842
2	Memunggu	310	289	599
3	Dasan Baru	238	214	452
4	Kebon Lelede	210	207	417
5	Bangle	278	315	593
6	Bebae Luar	262	250	512
7	Bebae Dalam	345	288	633
8	Jumlah	2073	1975	4048

b. Mata pencarian

Desa dasan baru berdasarkan fakta geografis merupakan desa dengan potensi pertanian (agraris) mata pencarian penduduk desa dasan baru yang sangat dominan adalah buruh tani dan buruh lepas, baru kemudian petani, pedagan dll, selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 2.2
Mata Pencarian

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah	Keterangan
1	Petani	355 Orang	
2	Pedagan/Pengusaha	27 Orang	
3	Buruh Tani	1715 Orang	
4	Buruh Lepas	0 Orang	
5	Pertukangan	34 Orang	
6	Pertenakan	85 Orang	
7	PNS	26 Orang	
8	PORLI	2 Orang	
9	TNI	1 Orang	
10	Karyawan Swasta	0orang	
11	Pembantu Rumah Tangga	0 Orang	
12	Tkw/Tki Luar Npolriegeri	100 Orang	
13	Pengemudi/ Tukang Ojek	0 Orang	
14	Montir	4 Orang	
15	Dukun Terlatih	1 Orang	
16	Pensiunan Pns/Tni/Porli	2 Orang	
17	Jasa Pengobatan Alternatif		

c. Sarana dan prasarana desa

Kondisi sarana dan prasarana umum desa dasan baru secara garis besar adalah sebagai beriku:²⁵

Tabel 2.3
Transportasi

No	Status Jalan	Panjang	Keterangan
1	Jalan Provinsi	2 Km	
2	Jalan Kabupaten	3 Km	
3	Jalan Desa	1 Km	
4	Jalan Dusun		

d. Pendidikan, tempat ibadah Dan fasilitas umum

Tabel 2.4
Fasilitas Umum

No	Jenis Prasarana	Jumlah/ Unit	Keterangan
1	TK/PAUD	4	
2	Sekolah Dasar/Ibtidayah	1	
3	Smp/ Tsanawiyah	3	
4	Sma/Aliyah	1	
5	Universita/ Akademi	0	
6	Perpustakaan/Tbm	0	
7	Masjid	7	
8	Musholla	4	
9	Pondok Pertemuan P3A	1	
10	Badai Dusun	1	
11	Puskesmas Pembantu	1	
12	Polindes/Poskesdes	1	
13	Lapangan Sepak Bola	1	

²⁵Ibid, hlm 22

14	Lapangan Badminton	1	
15	Tenis Meja	0	
16	Telpon Umum Pedesaan	0	
17	Telpon Umum Perdesaan	0	

C. Gambaran umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Barokah

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terletak di sebelah timur kantor desa dasan baru, dan berlokasi di samping jalan raya desa dasan baru berdekatan dengan jalan raya BIL yang mana tempatnya sangat strategis, Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. desa dasan baru salah satu dari 12 desa yang ada dikecamatan kediri yang mendirikan BUMDES. BUMDES barokah ini dirintis oleh kepala desa dasan baru yaitu bapak Akhirudin beliau telah merintis BUMDES pada tahun 2019.²⁶

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) barokah didasari atas inisiatif masyarakat dan pemerintah desa dasan baru, gagasan tersebut terjadi setelah lahirnya UU Nomer 32 tahun 2004 tentang desa dan peraturan pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang desa serta peraturan daerah No. 10 tahun 2006 tentang tata cara pembentukan dan penegelolaan badan usaha milik desa yang memberikan kesempatan untuk tiap desa mengelola dengan baik tepat potensi yang dimiliki dengan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil.

1. Landasan hukum pendirian BUMDES barokah
 3. Peraturan pemerintah republik indonesia nomer 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan peraturan undang-undang desa nomer 6 tahun 2014.
 4. Peraturan pemerintah dalam negeri nomer 111 tahun 2014 tentang pedoman teknis peraturan di desa.

²⁶ Ibid. hlm 27

5. Peraturan pemerintah dalam negeri 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.
 6. Peraturan menteri desa, pembanguanan daerah tertinggal dan transmigrasi nomer 4 tahun 2015 tentang pedoman pendirian pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran badan usaha milik desa.
 7. Peraturan daerah kabupaten lombok barat nomer 20 tahun 2011 tentang rincian tugas fungsi dan tata kerja sketaris daearah sketaris dewan perwakilann rakyat derah, kecamatan dan kelurahan kabupaten lombok barat.
 8. Peraturan daerah kabupanten lombok barat nomer:1 tahun 2016 tentang peraturan desa
 9. Peraturan desa dasan baru nomer tahun 2016 tentang pendirian dan pengelolaan badan usaha milik desa
 10. Undang-Undang No 69 Tahun 1958 Tentang Pembentukan daerah.
 11. Uandang-undang nomer :23 tahun 2014 tentang pemerintah desa²⁷
1. Landasan filosofis
 1. Pewujutan peningkatan pelayanan publik bagi pengembangan usaha mikro berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa untuk kesejahteraan bersama.
 2. Pengembangan sarana penciptaan lapangan kerja dan media pemberdayaan ekonomi kerakyatan
 3. Pengembangan wahana dalam perkuatan pajak dan retribusi guna meningkatkan pendapatan asli desa.
 2. Tujuan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)
 1. Meningkatkan perekonomian desa
 2. meningkatkan pendapatan asli desa
 3. Meningkatkan pengelolaan potensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat

²⁷ Keputusan Kepala Desa Dasan Baru. Pembentukan Pengurus Badan Usaha Milik Desa(BUMDES) Barokah. 2019. hlm 1

4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemeratan ekonomi desa
3. Susunan Pengurus BUMDES Barokah

Tabel 2.5

Susunan Penguru BUMDES

No	Kedudukan Dalam Pengurus	Jabatan>Nama
1	Pembina / Penasehat	Akhirudin(Bebae, 31-12-1967)
2	Ketua	Salmah (Dopang, 15-09-1977)
3	Sekraris	Samuil Rosidin (Memunggu,08-06-1999)
4	Bendahara	Musitah (Memunggu,08-06-1994)
5	Anggota	Husnul,(Bebae,13 Juli 2002)
		Linda Iswari (Bebae, 12-03-2001)
		Yola April Ningsih (Lotim,30-04-1993)
		Alvin Saputra (Kebon Lelede,31-12-2001)

Kepengurusan tersebut di tunjuk oleh kepala desa melalui kades-kades di setiap dusun, dimana yang menjadi pengurus BUMDES adalah orang-orang yang ahli dalam bidang ekonomi dan mempunyai keahlian. Namun kepengurusan tersebut beberapa kali mengalami pergantian karena menurut mereka gaji yang diberikan oleh BUMDES terbilang sedikit. Akan tetapi berkat dukungan pemerintah desa dan masyarakat desa dasan baru pada umumnya, sehingga setiap proses pergantian kepengurusan dapat berjalan dengan baik dan pengelolaan BUMDES tidak terganggu serta tetap dapat berjalan hingga saat ini.²⁸

²⁸ Ibid. hlm 3

4. Sumber Pemodalan BUMDES Barokah
 - a. Bantuan pemerintah dan pemerintah daerah serta sumber lain yang sah sesuai peraturan perundang-undangan.
 - b. Anggaran pendapatan dan belanja desa (APBD).
5. Unit Usaha BUMDES Barokah Desa Dasan Baru
 - a. Unit Usaha BUMDES Mart

Unit usaha BUMDES mart ini menjadi wadah dalam menampung produk-produk yang di olah oleh masyarakat desa dasan baru dan kebutuhan-kebutuhan yang di butuhkan oleh masyarakat setempat, lokasinya yang strategis sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan juga pengunjung yang berasal dari daerah lain.
 - b. Unit Pembiayaan

unit pembiayaan ini pernah berjalan namun sudah tidak pernah dilakukan lagi karena kendalanya masyarakat tidak ingin mengembalikan apa yang sudah di berikan oleh BUMDES.

Dimana unit berperdayaan ini berbentuk kredit barang seperti sebako, perlalata, pakaian dan lain sebagainya. Sehingga mengakibatkan unit perberdayan ini tidak berjalan kembali.

D. STRATEGI YANG DILAKUKAN OLEH BUMDES DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DESA

ada beberapa strategi BUMDES dalam meningkatkan perekonomian yang disampaikan melalui hasil wawancara dengan Kepala BUMDES BAROKAH Ibu Salmah yakni:

“BUMDES ini didirikan pada bulan Desember pada tahun 2019. Dimana kepengurusan BUMDES itu dipilih melalui rapat musyawarah. Dan akhirnya sayalah yang ditujuk menjadi ketua, Samui Rosidin sebagai seketaris saya dan Musitah sebagai bendahara saya dan sebagai anggotanya kami ambil melalui perwakilan setiap dusun 1 orang yang di usulkan oleh kadus-kadus dusun tersebut. tugas kami sebagai pengurus badan usaha milik desa untuk membantu masyarakat kami dalam meningkatkan ekonomi mereka dengan mengandalkan potensi

yang mereka miliki. Maka kami menyusun strategi yang mampu membantu masyarakat desa untuk meningkatkan ekonomi mereka melalui BUMDES dengan Modal awal yang diberikan pada kami sebesar RP. 230.000.000 juta dimana modal tersebut kami gunakan untuk program-program usaha BUMDES yang telah kami sepakati.²⁹

Beliau juga menambahkan bahwa :

“Program usaha tersebut adalah program pembiayaan dimana kami memberikan modal kepada masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha yang dimana usaha tersebut dapat membantu atau mengubah perekonomian mereka. Akan tetapi ada beberapa usaha yang berjalan dan ada juga yang tidak berjalan. Di karenakan ada beberapa masyarakat yang usahanya mati tidak dapat berkembang karena ada beberapa kendala yang mereka alami seperti modalnya habis karena di pakai untuk kepentingan pribadi dan ada juga yang usahanya tidak laku terjual sehingga tidak dapat balik modal. Dan program usaha kedua yang kami lakukan adalah usaha perdagangan, sebelum saya mengambil program ini saya telah melihat apa saja yang dimiliki oleh masyarakat desa dan apa saja kebutuhan yang dibutuhkan oleh desa sehingga kami memutuskan mendirikan sebuah unit usaha perdagangan atau bisa di sebut dengan BUMDES Mart itu adalah sebagai salah satu strategi kami untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa dasan baru ini untuk mempermudah mereka agar tidak berbelanja atau menyuplai barang dari luar dan harga yang kami patok lebih murah di bandingkan dengan harga barang di luar sana dan sebagai distributor tempat membeli dan menjual produk atau barang yang di buat oleh masyarakat dan hasil sumber daya alam yang mereka miliki. Tapi ada beberapa kendala yang kami hadapi yaitu kami itu terkendala dengan modal yang kami miliki dan sumber daya manusia kami yang masih kurang mereka tidak mempunyai kreatifitasan dan keahlian dalam mengembangkan usaha.”

²⁹ Salmah, Wawancara, Kepala BUMDES 27 Juli 2022 Puku 11.30

Dan hasil wawancara dengan kepala desa sebagai tim penasihat BUMDES barokah yakni :

“BUMDES niki berdiri pada masa saya. Dana yang kami berikan kepada BUMDES sebas Rp.230.000.000 juta dan dana hingga saat ini sebesar Rp. 480.000,000 juta sistem pembagian hasil niki kami gunakan sistem persen. Dana ne niki langan dana APBD dan bantuan dari pemerintah. Kami bergerak untuk saat ini di bidang perdagangan dan pembiayaan. rencananya pada tahun 2023 nanti kami akan mendirikan UKM-UKM yang dimana UKM-UKM tersebut akan di pegang oleh masyarakat langsung sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di desa sehingga memberikan penghasilan bagi masyarakat agar dapat membantu meningkatkan pemasukan tambahan bagi mereka melalui kerjasama niki.” Sebenarnya besar partisipasin masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES dan kelompok-kelompok yang bermitra dengan BUMDES. tetapi banyak juga masyarakat yang menolak yang berkerjasama dengan BUMDES karena bayaran yang dinilai rendah, padahal untuk gaji atau bayaran itu diberikan berdasarkan pembagian hasil penjualan. Karena kami juga terkendala dengan anggaran yang kami miliki dan kurangnya pengetahuan tentang kemajuan teknologi saat ini yang mengakibatkan kami tidak dapat menggunakan teknologi sebagai alat promosi dan usaha yang kami dirikan saat ini sesuai dengan anggaran yang kami miliki.³⁰

Dari wawancara dengan kepala dan penasehat BUMDES di atas penulis mengemukakan bahwa ada beberapa strategi yang diterapkan oleh Kepala BUMDES yakni:

- a. Strategi yang dilakukan oleh BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan cara melihat potensi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga BUMDES dapat membuka peluang pekerjaan berbentuk BUMDES Mart (perdagangan) bagi masyarakat

³⁰ Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 30 Juli 2022

dan sebagai tempat mendistribusikan produk dari kerajinan rumah tangga yang di baut oleh masyarakat. Dan membantu menjual hasil sumber daya alam seperti. Beras, telur, makanan ringan dan lain sebagainya. Oleh karena itu pengurus BUMDES mendirikan unit BUMDES Mart sebagai wadah untuk memperomosisikan hasil sumber daya alam masyarakat yang bertujuan untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

- b. Strategi yang kedua yang dilakukan oleh BUMDES adalah memberikan pembiayaan kepada masyarakat untuk mendirikan sebuah usaha yang dimana usaha tersebut dapat membantu memperbaiki roda perekonomian yang mereka miliki. Dari strategi ini BUMDES dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat pengangguran dan ibu rumah tangga untuk meningkatkan atau mendapatkan ekonomi tambahan yang mereka miliki sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat tersebut.
- c. Strategi yang ketiga adalah pengurus BUMDES akan mendirikan program usaha berbentuk UMKM-UMKM yang dimana UMKM –UMKM ini nantinya di pegang langsung oleh masyarakat guna mengurangi tingkat pengangguran yang ada di desa sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi mereka.

Kemudian peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan masyarakat inaq Seneh yang terlibat dalam pembiayaan yang dilakukan oleh pihak BUMDES yakni :

“Yang saya rasakan setelah berdirinya BUMDES niki, ada dampaknya terhadap perekonomian saya tapi yang saya rasakan itu hanya sementara karena usaha yang saya jalani dengan BUMDES itu tidak berjalan dengan sesuai harapan. Di karenakan modal saya tidak dapat berputar karena saya memiliki anak kecil yang selalu makan jualan saya dan saya juga menggunakan modal tersebut untuk kebutuhan saya. Yang mengakibatkan saya bangkrut dan tidak dapat jualan

lagi. Modal awal yang saya di berikan oleh BUMDES itu sebesar Rp. 2000.000.”³¹

Kemudian peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan masyarakat Inaq Masniah yang terlibat dalam pembiayaan yang dilakukan oleh pihak BUMDES yakni:

“Yang saya rasa dengan kehadirannya bantuan pembiayaan dari BUMDES bahwasanya bantuan itu dapat membantu memperbaiki perekonomian yang saya alami. Saya menggunakan modal pembiayaan itu sebesar Rp. 3000.000 untuk melakukan usaha jahit dimana modal tersebut saya gunakan untuk membeli bahan atau bakal dan dari bakal itu saya membuat baju dan mukenah yang di pasarkan oleh anak pondok, kan disini ada pondok biasanya anak-anak pondok mesen mukenah di saya. Mangkanya sampek saat ini saya bisa berjualan dan bisa mengembalikan modal pembiayaan yang di berikan oleh BUMDES.”³²

Kemudian peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan masyarakat saudari inaq ani yang terlibat dalam program usaha yang dilakukan oleh pihak BUMDES yaitu:

“saya adalah salah satu masyarakat yang terlibat dalam program usaha yang dilakukan oleh BUMDES, bentuk kerja sama saya dengan pihak BUMDES adalah saya mengambil barang dulu di mereka tanpa harus bayar duluan nanti ketika barang saya habis saya kembalikan harga barang yang saya ambil kemarin, dan untung dari barang yang saya jual itu untungnya untuk saya, jadi sederhananya saya ngambil barang duluan bayarnya belakang usaha ini sangat bermanfaat bagi saya, saya merasakan dampaknya bahwa dengan keberadaan BUMDES ini dapat membantu pemasukan saya dalam memenuhi kebutuhan saya.”³³

Kemudian peneliti melakukan wawancara lanjutan dengan saudara Husnul sebagai salah satu anggota BUMDES masyarakat yang terlibat dalam kepengurusan BUMDES yaitu:

“Usaha BUMDES dalam bentuk perdagangan atau bisa dikatakan BUMDES Mart ini jarang pembelinya dimana masyarakat desa dasan baru ini masih kebanyakan berbelanja di luar. Sehingga

³¹ Seneh, Wawancara, Dasan Baru, 17 Agustus 2022 Puku 10.40.

³² Masniah, Wawancara, Dasan Baru, 19 Agustus 2022 16.37

³³ Ani, Wawancara, Dasan Baru, 19 Agustus 2022 17.20

jarang sekali orang berbelanja kesini. Padahal harga yang kami patok dalam setiap barang adalah harga grosiran yang dimana harga barang disini bisa dikatan lebih murah di bandingkan harga di laur sana. Kami di gaji disini beda” karena tinggat pengajian dilihat dari berapa lama kita berkerja dan waktu kita berkerja kalok saya sendiri di gaji sebesar Rp. 1.200,000 kalok yang lain saya tidak tau. ³⁴

D. FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT BUMDES DALAM MENINGKATAKAN EKONOMI MASYARAKAT

1. Faktor Anggaran

Keberadaan BUMDES dalam melaksanakan program dan usaha tidak bisa lepas dari anggaran yang dimiliki. Sebagai lembaga usaha keberadaan modal usaha salah satu nadi untuk hidup dan berkembang. Kesiapan dana yang terbatas memiliki tingkat kemampuan pengelola usahapun akan mengalami kemunduran.

Keberadan BUMDES pada masyarakat desa dasan baru sebagai alternatif dalam mengembangkan usaha ekonomi masyarakat. Berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan penasehat BUMDES barokah menyebut bahwa keberadan program BUMDES didesa kami masih terbatas. Besar partisifasin masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES dan kelompok-kelompok yang bermitra dengan BUMDES. Akan tetapi keberadaan anggaran yang kami miliki sangat minim sehingga tidak dapat membuka usaha bagai masyarakat. Usaha yang dirikan saat ini sesuai dengan anggaran yang kami miliki.

Hal dari wawancara menyebut bahwa anggaran yang dimiliki BUMDES barokah dalam menjalankan usaha masih terbilang minim sehingga menjadi kendala bagi BUMDES untuk membuka lapangan pekerjaan atau membuat program usaha yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

³⁴ Husnul, Wawancara , Dasan Baru , 5 Agustus 2022 14.30.

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi salah satu penghambat BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang cukup sering ditemukan. Dimana, seseorang pengusaha tak jarang kurang memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola usaha sehingga menjadi faktor penghambat dalam menjalankan usaha.

3. Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi

Dimana faktor ini menjadi salah satu penghambat BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Karena minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengurus BUMDES sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan untuk menggunakan teknologi sebagai sumber promosi suatu usaha.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

PEMBAHASAN

A. Strategi BUMDES Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Dasan Baru

Badan usaha milik desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Desa dasan baru salah satu dari 12 desa yang ada di kecamatan kediri yang mendirikan BUMDES. BUMDES milik desa dasan baru ini dirintis oleh kepala desa dasan baru yaitu bapak Akhirudin. Beliau telah merintis BUMDES ini mulai tahun 2019.

BUMDES desa dasan baru berdiri pada bulan Desember tahun 2019 dengan modal awal sebesar Rp. 230.000.000 juta. Pada saat itu beliau menyerahkan tugas BUMDES desa dasan baru kepada salah satu masyarakat yang bernama Ibu Salmah.

BUMDES desa dasan baru dibentuk dengan nama BUMDES Barokah. Filosofi yang ada pada nama tersebut diharapkan mendatangkan kebaikan yang banyak dan abadi. Berkah dari segala sesuatu yang banyak dan melimpah, mencakup segala secara material dan spiritual, keamanan, ketenangan, kesehatan, harta dan sebagainya. tujuan berdirinya BUMDES ini adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan desa, Meningkatkan pengelolaan potensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemeratan ekonomi desa.

Badan Usaha Milik Desa yang dimiliki desa dasan baru yaitu BUMDES Barokah, mempunyai karyawan yang solid karena diisi oleh anak-anak muda yang kreatif dan aktif. Bahkan jangka waktu berdirinya yang relatif muda masih 4 tahun, mereka telah menunjukkan keberhasilan mereka dalam mengelola BUMDES

tujuan berdirinya BUMDES ini adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan desa, Meningkatkan pengelolaan potensi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemeratan ekonomi desa.

Beberapa tujuan tersebut dijadikan landasan sebagai pedoman atau prinsip bagi jalanya BUMDES Barokah. Oleh karena itu dengan prinsip tersebut BUMDES selalu memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan manajemen didalam BUMDES. Agar selalu menciptakan inovasi-inovasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Salah satu cara yang dilakukan oleh BUMDES untuk mencapai tujuannya dengan cara menjadi distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDES akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini di juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di perdesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDES. Kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan.

Pada awal berdirinya BUMDES samapai tahun 2022 aset yang dimiliki sudah sampai sekitar Rp.480.000.000 juta. adapun jenis usaha yang dirintis adalah unit usaha BUMDES Mart dan unit usaha pembiayaan. Sedangkan dibulan Januari pada tahun 2023 nanti penasihat BUMDES Barokah bapak Akhirudin berencana menyusun strategi baru yang diharapkan mampu meningkatkan potensi ekonomi masyarakat.

Hal ini sejalan dengan ungapannya bahwa sebagai lembaga yang bertugas menaungi masyarakat BUMDES Desa Dasan Baru melakukan upaya-upaya atau pun strategi agar bisa mengembangkan potensi Desa, salah satunya seperti pada temuan lapangan, BUMDES awalnya menyediakan sarana untuk memudahkan masyarakat desa memperoleh pekerjaan, seperti membangun toko yang menyediakan bahan pangan, , memberikan pembiayaan, ataupun menjadi distributor barang dalam desa, agar masyarakat desa tidak lagi menyuplai bahan pangan dari luar,

dengan usaha perdagangan dalam bentuk toko yang menyediakan kebutuhan pokok atau sembako.

Dalam hal ini ketua BUMDES sendiri menjelaskan bahwa dengan adanya usaha dagang berskala besar ini, masyarakat Desa Dasan Baru tidak lagi kesulitan mencari distributor barang maupun bahan baku bagi yang memiliki usaha-usaha kecil. Pengembangan BUMDES Barokah jika dilihat dari segi bisnis mempunyai banyak jenis usaha baik dari unit perdagangan. Unit jasa pembiayaan maupun unit produksi ada didalamnya. Unit usaha dan unit produksi merupakan sektor riil/ekonomi seperti diantaranya menjalankan usaha pertokoan dengan penjualan ATK, snack, alat-alat rumah tangga. Dimana hal ini dilakukan melalui kerjasama dengan masyarakat. Sedangkan unit usaha permodalan seperti memberikan permodalan kepada masyarakat yang nantinya modal tersebut digunakan untuk membangun atau mendirikan sebuah usaha yang dapat meningkatkan prekonomian mereka.

Masyarakat desa dasan baru, sebagian besar masyarakatnya mempunyai tingkatan ekonomi di tingkat menengah, banyak dari mereka mempunyai pekerjaan sebagai pedagang, buruh tani, tani, buruh lepas, supir, peternak, Pegawai negara sipil, guru dan lain sebagainya yang dimana tingkat pendapatan mereka masih terbelah menengah kebawah. Bagi mereka yang mempunyai pekerjaan dibidang perdagangan dan petani beberapa dari mereka merasa terbantu dengan adanya usaha-usaha yang dimiliki oleh BUMDES Barokah karena usahanya yaitu usaha pembiayaan dan BUMDES mart dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan peluang pekerjaan dengan cara bekerjasama dengan BUMDES. Dimana BUMDES membantu masyarakat menjual hasil produksi yang mereka miliki dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pengangguran. Dan memberikan pembiayaan pinjaman sebagai modal usaha bagi masyarakat yang ingin mendirikan sebuah usaha perdagangan,

Tujuan utamanya berdirinya BUMDES adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Upaya- upaya yang

dilakukan oleh BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dikatakan belum maksimal.

Tujuan akhirnya BUMDES sebagai instrumen merupakan modal sosial yang diharapkan menjadi *primer over* dalam menjebatani upaya penguatan ekonomi di perdesaan. Untuk mencapai kondisi tersebut diperlukan langkan strategi dan teknis guna mengintegrasikan potensi, kebutuhan pasar, dan penyusunan desain lembaga tersebut ke dalam suatu perencanaan. Disamping itu, perlu memperhatikan potensi lokalistik serta dukungan kebijakan dari pemerintah di atasnya untuk mengeliminir rendahnya surplus kegiatan ekonomi desa disebabkan kemungkinan tiak berkembang sektor ekonomi

Hal ini dikarenakan dalam tubuh BUMDES sendiri kekurangan pengelolaan dan belum terkonsep strategi-strategi yang harus diimplementasikan. Implementasi strategi memiliki beberapa poin yang meliputi cara mengembangkan bisnis, mengenali peluang ancaman dari luar organisasi, menetapkan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan rencana pengembangan jangka panjang serta menghasilkan strategi alternatif. Perumusan strategi adalah tugas yang paling penting dan menantang, tetapi melaksanakan dan menerapkan strategi yang dirumuskan secara keseluruhan perusahaan bisa lebih menantang. Sesuai dengan pendapat yang telah disebutkan. Bahwa dalam perumusan strategi harus diimbangi dengan pelaksanaan yang baik, karena hal ini harus sejalan dengan strategi yang telah dirumuskan agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Peneliti mengamati, BUMDES Barokah lebih Fokus pada memperbanyak bisnis (untuk mendapatkan keuntungan), sedangkan sosialnya belum kuat diseimbangkan. Padahal fungsinya sebagai lembaga sosial, BUMDES juga harus dapat memberikan pemberdayaan agar mampu meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri. Maka pihak pengelola BUMDES Barokah dituntut untuk merencanakan pengembangan bisnis dan mengenali peluang dan ancaman. dari organisasi luar yaitu dalam segi peluang BUMDES Barokah letaknya strategi yang berada dekat dengan jalan raya BIL

hingga mudah di jangkau oleh masyarakat dan selaian itu disekitar desa dasan baru masih sedikit ditemukan komperator sejenis hal ini menjadi peluang tersendiri untuk mengembangkan usaha BUMDES Barokah dimasa yang akan mendatang.

Implementasi strategi menuntut agar organisasi tetap objektif dalam setiap tahun. Melakukan perencanaan dan perumusan strategi yang akan mendatang. BUMDES barokah sudah melakukan perumusan perencanaan strategi yang akan mendatang seperti yang telah di katakan oleh ketua BUMDES bahwasanya dalam waktu dekat ini dibulan Januari pada tahun 2023 nanti Kepala desa sebagai timpanasehat BUMDES Barokah bapak Akhirudin berencana menyusun strategi baru yang diharapkan mampu meningkatkan potensi ekonomi mayarakat. Hal ini sejalan dengan ungapannya bahwa

“Pada bulan Januari nanti saya berencana akan mendirikan UMKM-UMKM kecil yang bekerjasama dengan masyarakat desa dasan baru untuk mempromosikan hasil sumber daya alam yang kami miliki melalui UMKM-UMKM tersebut supaya dapat meningkatkan ekonomi masyarat secara merata namun ada beberapa kendala yang kami alami saat ini yaitu. keterbatasan modal dan sumber daya manusia yang belum memadai.”³⁵

Dalam hasil wawancara tersebut juga terdapat beberapa kendala yang dialami oleh BUMDES itu sendiri yaitu dari segi modal dan sumber daya manusia yang belum memadai. Untuk mengatasi hal tersebut BUMDES dapat melakukan berbagai macam strategi untuk meningkatakan kreativitas masyarakat melalui berbagai macam pelatihan yang mampu membantuk kreatifitas masyarakat itu sendir. dan Melakukan sosialisasi tentang berbagai macam usaha yang mengandalkan potensi yang dimiliki oleh desa.

³⁵ Ibu Salmah, Wawancara, Kepala BUMDES 27 Juli 2022 Puku 11.30

Salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh BUMDES Barokah yaitu menjalin kerjasama mitra dalam produksi barang-barang usaha masyarakat contohnya produksi snack. Pembuatan baju dan menjual hasil sumber daya alam masyarakat. Begitu juga dengan pembagunan BUMDES Mart karena usaha ini telah dikembangkan dan dibangun berdasarkan kultur dan kondisis warga desa.

Hal ini merupakan salah satu strategi BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengadakan pelatihan dan sosialisasi terhadap masyarakat sangat diperlukan dan dibutuhkan oleh BUMDES saat ini. Untuk meningkatkan semangat kemandirian dan keahlian masyarakat dalam menjalankan sebuah usaha yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian yang mereka miliki.

Strategi yang dilakukan oleh BUMDES merupakan strategi meningkatkan ekonomi masyarakat. Mengapa demikian karena strategi-strategi yang telah dilakukan oleh BUMDES termasuk dalam konsep strategi komprehensif dengan memasukan strategi-strategi lain seperti pembangunan yang memperhatikan aspek sosial dan aspek lingkungan.

Dengan adanya rencana strategi yang demikian, diharapkan mampu untuk mengubah mindset masyarakat serta dapat meningkatkan potensi ekonomi agar kemiskinan di Desa Dasan Baru tidak lagi bertambah.

Dengan demikian langkah atau strategi yang diterapkan oleh BUMDES sebagai langkah awal dari program kerja ini terbilang cukup efektif apabila dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh masyarakat. Untuk menerapkan strategi yang lebih baik maka bumdes perlu melakukan evaluasi strategi melalui pererbaika strategi yang digunakan dengan meninjau faktor eksternal dan internal sebagai dasar strategi saat ini, mengukur prestasi dan mengambil tindakan korektif, sebagai pendekatan berbasis simulasi yang kuat, evaluasi manajemen strategi sering dikembangkan untuk menilai kinerja dan efektifitas strategi alternatif

yang diberikan target pengelolaanya tertentu, dengan memperhitungkan berbagai sumber ketidak pastian.

Evaluasi strategi merupakan tahapan akhir dalam menejemen strategi sehingga pihak pengelola harus mengetahui kapan strategi yang digunakan sudah tidak berfungsi dengan baik. Keseluruhan strategi dapat dimidifikasi sedemikian rupa menyesuaikan kondisi yang ada karena situasi faktor internal dan eksternal selalu berubah-ubah.

Pada tahapan evaluasi strategi biasanya dilakukan pada setiap bulan sekali, dalam pertemuan tersebut membahas kendala dan permasalahan yang dihadapi serta solusi solusi yang akan dilakukan, seperti yang di ungkapkan oleh kepala BUMDES Barokah ibuk salmah yaitu:

“Kami selalu melakukan evaluasi kepengurusan setiap bulanya. Disana kami membahas apa saja kendala yang kami hadapi, apa saja pengembangan yang sudah terjadi dan apa solusi yang akan dilakukan dari kendala-kendala yang kami hadapi setiap harinya .”

Alasan utama perlunya melakukan evaluasi startegi ialah semakin hari perkembangan dan perubahan situasi pasar semakin tinggi, untu itu perlunya dilakukan evaluasi untuk dapat memenuhi tuntutan pasar saat ini. Ditambah perkembangan teknologi semakin pesat serta banyaknya pesaing-pesaing baru. Semakin berkembang sebuah organisasi tentunya semakin tentunya semakin rumit dan kompleks aktifitas yang dijalankan. Maka perlu dilakukan kontrol secara bersekala. Keputusan dan kesepakatan bersama.

“Berdasarkan pada temuan lapangan, BUMDES Desa Dasan Baru terus melakukan upaya guna meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang terbilang sangat menurun, berbagai upaya tersebut telah dilakukan oleh BUMDES namun masih belum maksimal. Karena terkendala oleh beberapa faktor penghambat yaitu sebenarnya besar partisifasin masyarakat dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES dan kelompok-kelompok yang bermitra dengan BUMDES. tetapi banyak juga masyarakat yang menolak yang berkerjasama dengan

BUMDES karena bayaran yang dinilai rendah, padahal untuk gaji atau bayaran itu diberikan berdasarkan pembagian hasil penjualan. Karena kami juga terkendala dengan anggaran yang kami miliki dan kurangnya pengetahuan tentang kemajuan teknologi saat ini yang mengakibatkan kami tidak dapat menggunakan teknologi sebagai alat promosi dan usaha yang kami dirikan saat ini sesuai dengan anggaran yang kami miliki”³⁶

1. Anggaran (modal)

Modal dibutuhkan manusia untuk mengolah Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Modal meningkatkan kualitas IPTEK. Adapun Sumber daya modal terdiri dari barang-barang uang dan lahan. modal berperan penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi perdesaan karena modal juga dapat meningkatkan produktivitas suatu desa³⁷. keberadaan BUMDES pada masyarakat desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat sebagai alternatif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, berdasarkan wawancara dengan bapak Akhirudin pada tanggal menyebutkan bahwa keberadaan kegiatan BUMDES barokah didesa kami masih terbatas pada anggaran yang kami miliki sehingga kami tidak dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat dan tidak dapat memberikan pembiayaan kepada masyarakat secara menyeluruh karena dana yang kami miliki masih terbilang sangat kecil.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa keberadaan BUMDES dalam mengelola kegiatan usaha di tengah masyarakat masih mengalami kendala terutama terbatsanya anggaran yang dimiliki.

Upaya mengatasi kendala yang dialami oleh badan usaha milik desa (BUMDES) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa. tentunya dalam anggaran dana pemerintah harus siap membantu masyarakat desa yang benar-benar serius

³⁶ Akhirudin. Waawancara, Dasan Baru.30 Juli 2022 Pukul 10.40

³⁷ Mirna, Stepanus, *analisis faktor-faktor penghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat di kampong hiripau distrik mimika timur kabupaten mimika, Jurnal Krisis*, Vol. 1 No. 1, April 2017, hlm. 74.

dalam membangun usaha yang nantinya dapat meningkatkan ekonomi mereka. Pemerintah setempat harus berkoordinasi dengan pemerintah pusat agar pemerintah pusat membarikan solusi atau bantuan kepada pemerintah desa. Dan membangun atau mendirikan program usaha yang hasilnya dapat berkembang dengan cepat, sehingga dapat membantu kenaikan perekonomian atau anggaran yang dimiliki oleh BUMDES itu sendiri.

2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sebuah proses berpengaruh pada pembangunan. Sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk melakukan proses pembangunan tergantung pada sejauh mana sumber daya manusia selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melakukan proses pembangunan. BUMDES barokah masih minim akan sumber daya manusia yang berpengalaman dalam kebanyakan dari mereka kurang memiliki kreatifitas dan kemampuan dalam menjalankan sebuah usaha yang dijalankan yang mengakibatkan usaha tersebut tidak berkembang dengan mengikuti kebutuhan yang masyarakat butuhkan pada saat ini. Oleh sebab itu BUMDES harus melakukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat, adapun jenis pelatihan yang harus dilakukan adalah pelatihan menjait, pelatihan promosi barang yang akan di jual, pelatihan melatih skill yang dimiliki dan lain sebagainya dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas masyarakat sehingga masyarakat dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman pada saat ini. Dan dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam menjalani sebuah usaha.

3. Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat dapat mendorong percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula dilakukan dengan menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin

canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian. Kebanyakan dari masyarakat tidak mengerti bagaimana cara menggunakan teknologi sebagai bahan promosi suatu usaha yang dijalankannya, padahal pada saat ini teknologi sangat berpengaruh kepada masyarakat, jika dilihat dari kenayakan orang tidak sedikit orang menggunakan teknologi sebagai alat pembantu dalam pekerjaan mereka. Akan tetapi pengurus BUMDES dan masyarakat sekita tidak terlalu paham bagaimana cara menggunakan teknologi sebagai bahan promosi.

Untuk mengatasi beberapa faktor di atas sudah seharusnya BUMDES melakukan pelatihan-pelatihan guna untuk meningkatkan keratifitas dan kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha yang mereka jalani dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk meberikan arahan dan tujun bagaiman mekanisme usaha yang akan mereka jalankan dan bagaimana cara menggunakan teknologi sebagai alat promosi

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh BUMDES pada dasarnya terbilang cukup memenuhi fokus capaian dengan berhasilnya dalam pengembangan usaha-usaha yang ada dan pengelolaan dari segi bisnis BUMDES. Hal ini dapat di jelaskan bahwa fokus capaian jika dilihat dari segi bisnis, dan fungsinya BUMDES barokah sudah terpenuhi, akan tetapi masih ada hal yang perlu di perbaiki yaitu pada level bisnis/lembaga.

Upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang telah dilakukan oleh BUMDES barokah melalui pemeberdayaan masyarakat yaitu dalam bentuk menjalani kerjasama (menjadikan masyarakat sebagai mitra usaha) dalam produksi barang-barang usaha masyarakat. yang di produksi oleh msyarakat seperti snack dan baju sablon. Karena usaha ini telah dikembangkan dan dibangun berdasarkan kultur dan kondisi warga desa. bentuk upaya ini merupakan *sosio-culture* yang disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi dan kultur yang diperlukan oleh masyarakat.

2. Faktor yang menjadi penghambat BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat dilihat dari keberhasilan dalam menjalankan bisnisnya. Namun karena BUMDES ingin memperluas jaringan atau menambah bisnis BUMDES mengalami kekurangan dana untuk memperluas bisnis atau menjalankan usaha baru. Karena masyarakat tidak atau kurang menaruh kepercayaan untuk menanamkan atau menginvestasikan uang mereka di BUMDES

B. SARAN

Ada beberapa saran-saran yang peneliti perlu ajukan untuk kemajuan bersama, diantaranya:

1. Strategi yang digunakan dalam pengembangan bisnis maupun korporasi (lembaga) harus melalui analisis strategi yang tepat sehingga hasil starategi yang akan diimpelementasikan pun akan tepat pula.
2. Dalam pendirian lembaga BUMDES diperlukan planning yang kemudian diturunkan ketujuan. Sehingga dalam pengembangan bisnisnya pun akan terkonsep dengan cara melakukan bussines plan.
3. Upaya peningkatan kesejahteraan misi dari BUMDES belum traplikasikan dengan maksimal sehingga bentuk upaya yang dilakukan melalui peningkatan ekonomi masyarakat belum menyeluruh. Hai ini dapat dilakukan dengan bentuk kerjasama dengan ibu-ibu PKK atau perangkat desa yang mereka juga mempunyai bagian dan tugas dibidang pemeberdayaan masyarakat. Sehingga sesuai dengan fugsinya BUMDES adalah lembaga komensial dan lembaga sosial.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU DAN JURNAL

- Abd. Rahman Rahim & Enny Radjab, *Menajemen Strategi*, Makassar: Lembaga Perpustakaan Dan Pernebitan Universitas Muhammadiyah Makasar, 2016.
- Adnan Andi, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Kabupaten Bone”. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Tersiana Andra, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, 2018.
- Sofian Ayi, Strategi Tata Kelola Bumdes Dalam Upaya Menunjang Ekonomi Masyarakat Di Desa, Pemulihan Kecamatan Cisurupan Kabupaten Garut, *Jurnal Desntralisasi Dan Kabijakan Publik*. Vol. 02, No. 02, September 2021.
- Riadi Edi, *Statistika Penelitian, Analisis Manual Dan Ibm Spss*, Yogyakarta: Cv. Andi Offset, 2016.
- Purnawati Laily, Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung, *Jurnal Publician*, Vol. 12, No. 01, 2016
- Makmur, “Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai”. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Mirna, Stepanus, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Kampong Hiripau Distrik Mimika Timur Kabupaten Mimika, *Jurnal Krisis*, Vol. 1 No. 1, April 2017.
- Munawaro, “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus Desa Manjasari Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu”. *Skripsi*, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Nazarudin, *Menejemen Strategi*, Palembang: Noerfikri Offset, 2020.
- Wardoyo Paulus, *Enam Alat Analisis Menejemen*, Semarang: University Press, 2011.
- Alvera Peni, “Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu”. *Skripsi*, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.

- Rangkuti reddy, *Personal Swot Analiti*, Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Sri Muliana Riska, Hafas Furqoni, Jalilah, Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa Awe Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, 2022.
- Salim, & Syahrin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syahril Dan Sukaro Hatta, Strategi Bumdes Dalam Pengembangan Potensi Ekonomi Di Desa Bonto Sinala Kecamatan Sinjai Borong, *Jurnal Ilmiah Adrimistrasi*, Vol. 12, No. 02, Desember 2021.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Mataram: UIN Mataram, 2021.
- Bangun Wilson, *Teori Ekonomi Mikro*, Bandung: Refika Aditama, 2014
- Hasanah Niswatun, “Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Starategi Pengemaban Badan Usaha Milik Desa” Vol.5 No. 01, febuari 2019.
- Salim, Syahrin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, Bandung: Alfabeta 2010
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kombinasi*”, Bandung: Alfabeta, 2014
- A . Muri Yusuf, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*”, Kencana: Pt Pajar Interpratama Mandiri 2016
- Noor Juliansyah, “*Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai Dan Karya Ilmiah*” Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2013
- Elvinaro ardianto, *metode penelitian untuk publik relations kuantitatif Dan kualitatif*, bandung: simbiosis rikatama media, 2014.
- Tjiptono Fandy, Strategi Pemasara, Edisi III, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.

Tjiptono Fandy, Dkk, Pemasaran Strategi, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.

A. Muri Yusuf, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta: Kencana, 2016

Affifudin Dan Beni Ahmad Saibani, Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Cv Pusta Setia, 2012

Al-Mustashfa, Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam , Vol. 5 No. 1, Juni 2020

Profil Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021

Keputusan Kepala Desa Dasan Baru. Pembentukan Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Barokah

B. WAWANCARA

Inaq Seneh, Wawancara, Dasan Baru, 17 Agustus 2022 Puku 10.40.

Ibu Salmah, Wawancara, Dasan Baru 27 Juli 2022 Puku 11.30

Bapak Akhirudin, Wawancara, Dasan Baru 30 Juli 2022

Husnul, Wawancara , Dasan Baru , 5 Agustus 2022 14.30

Inaq Masniah, Wawancara, Dasan Baru, 19 Agustus 2022 16.37

Ibu Ani, Wawancara, Dasan Baru, 19 Agustus 2022 17.20

LAMPIRAN-LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber: Pengelola Badan Usaha Milik Desa Dasan Baru, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat.

- a. Apa yang melatar belakangi terbentuknya BUMDES di Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat ?
- b. Sejak kapan berdirinya Bumdes Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat ?
- c. Apa saja program kerja dari Bumdes Desa Dasan Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat ?
- d. Bagaimana mekanisme kerja BUMDES dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat desa dasan baru ?
- e. Bagaimana BUMDES memperoleh atau mendapatkan modal dalam menjalankan program kerja?
- f. Seperti apa strategi yang diterapkan oleh BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat?
- g. Apa saja kendala internal yang dihadapi oleh BUMDES dalam melaksanakan pengelolaan atau pengembangan potensi ekonomi masyarakat?
- h. Apa saja kendala eksternal dari masyarakat yang menyebabkan BUMDES kesulitan menjalankan program kerja ?
- i. Apa saja faktor-faktor penghambat BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?
- j. Apa saja langkah-langkah yang di lakukan BUMDES dalam meghadapi faktor –faktor penghambat, baik dari internal maupun eksternal ?
- k. Apa saja dampak yang dialami masyarakat dengan adanya BUMDES ?
- l. Apa kekuatan yang dimiliki oleh BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat?

Narasumber: Masyarakat Desa Dasan Baru

1. Apakah yang anda ketahui tentang BUMDES Barokah?
2. Program apa saja yang telah berhasil dijalankan oleh BUMDES Barokah?

3. Bagaimana pendapat anda tentang kinerja BUMDES Barokah selama menjalankan program?
4. Manfaat apa saja yang anda rasakan semenjak adanya BUMDES?
5. Dampak sebelum dan sesudah adanya BUMDES



Perpustakaan UIN Mataram



Kantor Desa Dasan Baru



Bumdes Barokah



BUMDES Barokah Toko



Proses pelayanan BUMDES



Wawancara Dengan Kepala Desa



Wawancara dengan ibu salmah ketua BUMDES



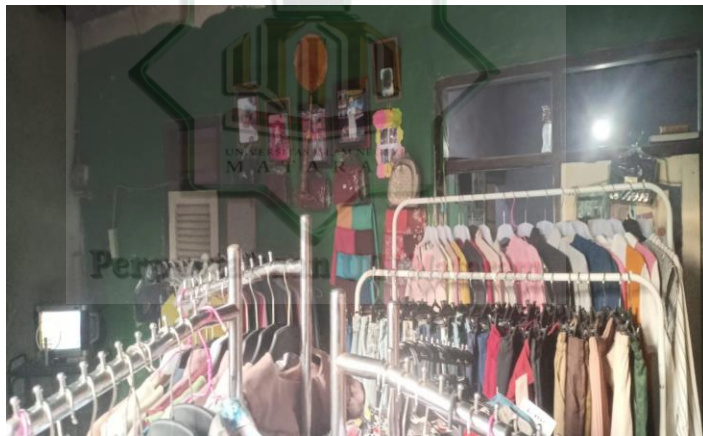
Wawancara dengan hunul staf BUMDES



Wawancara Dengan Ibu Ani



Perpustakaan IIN Mataram
Wawancara Dengan Inaq Musniah



Jualana Ibu Musniah

Tabel 1.6
Rencana Jadwal Penelitian
RENCANA JADWAL PENELITIAN

No	Rencana Penelitian	1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan proposal	√					
2	Seminar proposal						
3	Memasuki lapangan						
4	Tahap seleksi dan analisis data						
5	Membuat draf laporan hasil penelitian						
6	Analisis draf laporan						
7	Penyempurnaan laporan hasil penelitian						
8	Dan seterusnya disesuaikan dengan kebutuhan						



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 626337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Baiq Juzlah Zetafitria
NIM : 180501169
Pembimbing II : Gatot Suhirman, M.Si
Judul Penelitian : strategis BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di
Desa Dasan Baru kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
13/06/22	penelitian secara pedonis - judul diptegras	
14/6/22	- perbaikan pedoman - Matrix SWOT deskripsional	
17/6/22	Krangha teori diptegras & digubal untuk menunjang / membuat pokok masalah	
20/6/22	- Protorke tabel body note - daftar pustaka sesuai pedonis	
15/07/2022	See	
	Lampirkan ke pembimbing I	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag.

Mataram, 13-07-2022

Pembimbing II

Gatot Suhirman, M.Si

NIP. 198712302019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Baiq Juzlah Zetafitria
NIM : 180501169
Pembimbing I : Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
Judul Penelitian : strategis BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di
Desa Dasan Baru kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
19/7/2022	revisi pada bab 1 dan 2 kegiatan	
	pedagogi jenis usaha & BUMDES yang bermanfaat & inovatif.	
25/7/2022	kegiatan teori & praktik dan & penelitian yang mendukung di kegiatan lapangan.	
27/7/2022	proposisi penerapan 95 hari	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
NIP. 197812312008012028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Baiq Juzlah Zetafitria
NIM : 180501169
Pembimbing II : Gatot Suhirman, M.SI
Judul Penelitian : strategis BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat
Desa Dasan Baru kecamatan Kediri kabupaten Lombok barat

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
30/8/2022	- Kata pengantar Ilmiah - Rumusan Masalah Revisi no.2 - Ganti Supaya "Bagaimana analisis terdapat strategi penyusunan ekonomi 1/2/3/4/5/6/7/8/9/10/11/12/13/14/15/16/17/18/19/20/21/22/23/24/25/26/27/28/29/30/31/32/33/34/35/36/37/38/39/40/41/42/43/44/45/46/47/48/49/50/51/52/53/54/55/56/57/58/59/60/61/62/63/64/65/66/67/68/69/70/71/72/73/74/75/76/77/78/79/80/81/82/83/84/85/86/87/88/89/90/91/92/93/94/95/96/97/98/99/100/101/102/103/104/105/106/107/108/109/110/111/112/113/114/115/116/117/118/119/120/121/122/123/124/125/126/127/128/129/130/131/132/133/134/135/136/137/138/139/140/141/142/143/144/145/146/147/148/149/150/151/152/153/154/155/156/157/158/159/160/161/162/163/164/165/166/167/168/169/170/171/172/173/174/175/176/177/178/179/180/181/182/183/184/185/186/187/188/189/190/191/192/193/194/195/196/197/198/199/200/201/202/203/204/205/206/207/208/209/210/211/212/213/214/215/216/217/218/219/220/221/222/223/224/225/226/227/228/229/230/231/232/233/234/235/236/237/238/239/240/241/242/243/244/245/246/247/248/249/250/251/252/253/254/255/256/257/258/259/260/261/262/263/264/265/266/267/268/269/270/271/272/273/274/275/276/277/278/279/280/281/282/283/284/285/286/287/288/289/290/291/292/293/294/295/296/297/298/299/300/301/302/303/304/305/306/307/308/309/310/311/312/313/314/315/316/317/318/319/320/321/322/323/324/325/326/327/328/329/330/331/332/333/334/335/336/337/338/339/340/341/342/343/344/345/346/347/348/349/350/351/352/353/354/355/356/357/358/359/360/361/362/363/364/365/366/367/368/369/370/371/372/373/374/375/376/377/378/379/380/381/382/383/384/385/386/387/388/389/390/391/392/393/394/395/396/397/398/399/400/401/402/403/404/405/406/407/408/409/410/411/412/413/414/415/416/417/418/419/420/421/422/423/424/425/426/427/428/429/430/431/432/433/434/435/436/437/438/439/440/441/442/443/444/445/446/447/448/449/450/451/452/453/454/455/456/457/458/459/460/461/462/463/464/465/466/467/468/469/470/471/472/473/474/475/476/477/478/479/480/481/482/483/484/485/486/487/488/489/490/491/492/493/494/495/496/497/498/499/500/501/502/503/504/505/506/507/508/509/510/511/512/513/514/515/516/517/518/519/520/521/522/523/524/525/526/527/528/529/530/531/532/533/534/535/536/537/538/539/540/541/542/543/544/545/546/547/548/549/550/551/552/553/554/555/556/557/558/559/560/561/562/563/564/565/566/567/568/569/570/571/572/573/574/575/576/577/578/579/580/581/582/583/584/585/586/587/588/589/590/591/592/593/594/595/596/597/598/599/600/601/602/603/604/605/606/607/608/609/610/611/612/613/614/615/616/617/618/619/620/621/622/623/624/625/626/627/628/629/630/631/632/633/634/635/636/637/638/639/640/641/642/643/644/645/646/647/648/649/650/651/652/653/654/655/656/657/658/659/660/661/662/663/664/665/666/667/668/669/670/671/672/673/674/675/676/677/678/679/680/681/682/683/684/685/686/687/688/689/690/691/692/693/694/695/696/697/698/699/700/701/702/703/704/705/706/707/708/709/710/711/712/713/714/715/716/717/718/719/720/721/722/723/724/725/726/727/728/729/730/731/732/733/734/735/736/737/738/739/740/741/742/743/744/745/746/747/748/749/750/751/752/753/754/755/756/757/758/759/760/761/762/763/764/765/766/767/768/769/770/771/772/773/774/775/776/777/778/779/780/781/782/783/784/785/786/787/788/789/790/791/792/793/794/795/796/797/798/799/800/801/802/803/804/805/806/807/808/809/810/811/812/813/814/815/816/817/818/819/820/821/822/823/824/825/826/827/828/829/830/831/832/833/834/835/836/837/838/839/840/841/842/843/844/845/846/847/848/849/850/851/852/853/854/855/856/857/858/859/860/861/862/863/864/865/866/867/868/869/870/871/872/873/874/875/876/877/878/879/880/881/882/883/884/885/886/887/888/889/890/891/892/893/894/895/896/897/898/899/900/901/902/903/904/905/906/907/908/909/910/911/912/913/914/915/916/917/918/919/920/921/922/923/924/925/926/927/928/929/930/931/932/933/934/935/936/937/938/939/940/941/942/943/944/945/946/947/948/949/950/951/952/953/954/955/956/957/958/959/960/961/962/963/964/965/966/967/968/969/970/971/972/973/974/975/976/977/978/979/980/981/982/983/984/985/986/987/988/989/990/991/992/993/994/995/996/997/998/999/1000/1001/1002/1003/1004/1005/1006/1007/1008/1009/1010/1011/1012/1013/1014/1015/1016/1017/1018/1019/1020/1021/1022/1023/1024/1025/1026/1027/1028/1029/1030/1031/1032/1033/1034/1035/1036/1037/1038/1039/1040/1041/1042/1043/1044/1045/1046/1047/1048/1049/1050/1051/1052/1053/1054/1055/1056/1057/1058/1059/1060/1061/1062/1063/1064/1065/1066/1067/1068/1069/1070/1071/1072/1073/1074/1075/1076/1077/1078/1079/1080/1081/1082/1083/1084/1085/1086/1087/1088/1089/1090/1091/1092/1093/1094/1095/1096/1097/1098/1099/1100/1101/1102/1103/1104/1105/1106/1107/1108/1109/1110/1111/1112/1113/1114/1115/1116/1117/1118/1119/1120/1121/1122/1123/1124/1125/1126/1127/1128/1129/1130/1131/1132/1133/1134/1135/1136/1137/1138/1139/1140/1141/1142/1143/1144/1145/1146/1147/1148/1149/1150/1151/1152/1153/1154/1155/1156/1157/1158/1159/1160/1161/1162/1163/1164/1165/1166/1167/1168/1169/1170/1171/1172/1173/1174/1175/1176/1177/1178/1179/1180/1181/1182/1183/1184/1185/1186/1187/1188/1189/1190/1191/1192/1193/1194/1195/1196/1197/1198/1199/1200/1201/1202/1203/1204/1205/1206/1207/1208/1209/1210/1211/1212/1213/1214/1215/1216/1217/1218/1219/1220/1221/1222/1223/1224/1225/1226/1227/1228/1229/1230/1231/1232/1233/1234/1235/1236/1237/1238/1239/1240/1241/1242/1243/1244/1245/1246/1247/1248/1249/1250/1251/1252/1253/1254/1255/1256/1257/1258/1259/1260/1261/1262/1263/1264/1265/1266/1267/1268/1269/1270/1271/1272/1273/1274/1275/1276/1277/1278/1279/1280/1281/1282/1283/1284/1285/1286/1287/1288/1289/1290/1291/1292/1293/1294/1295/1296/1297/1298/1299/1300/1301/1302/1303/1304/1305/1306/1307/1308/1309/1310/1311/1312/1313/1314/1315/1316/1317/1318/1319/1320/1321/1322/1323/1324/1325/1326/1327/1328/1329/1330/1331/1332/1333/1334/1335/1336/1337/1338/1339/1340/1341/1342/1343/1344/1345/1346/1347/1348/1349/1350/1351/1352/1353/1354/1355/1356/1357/1358/1359/1360/1361/1362/1363/1364/1365/1366/1367/1368/1369/1370/1371/1372/1373/1374/1375/1376/1377/1378/1379/1380/1381/1382/1383/1384/1385/1386/1387/1388/1389/1390/1391/1392/1393/1394/1395/1396/1397/1398/1399/1400/1401/1402/1403/1404/1405/1406/1407/1408/1409/1410/1411/1412/1413/1414/1415/1416/1417/1418/1419/1420/1421/1422/1423/1424/1425/1426/1427/1428/1429/1430/1431/1432/1433/1434/1435/1436/1437/1438/1439/1440/1441/1442/1443/1444/1445/1446/1447/1448/1449/1450/1451/1452/1453/1454/1455/1456/1457/1458/1459/1460/1461/1462/1463/1464/1465/1466/1467/1468/1469/1470/1471/1472/1473/1474/1475/1476/1477/1478/1479/1480/1481/1482/1483/1484/1485/1486/1487/1488/1489/1490/1491/1492/1493/1494/1495/1496/1497/1498/1499/1500/1501/1502/1503/1504/1505/1506/1507/1508/1509/1510/1511/1512/1513/1514/1515/1516/1517/1518/1519/1520/1521/1522/1523/1524/1525/1526/1527/1528/1529/1530/1531/1532/1533/1534/1535/1536/1537/1538/1539/1540/1541/1542/1543/1544/1545/1546/1547/1548/1549/1550/1551/1552/1553/1554/1555/1556/1557/1558/1559/1560/1561/1562/1563/1564/1565/1566/1567/1568/1569/1570/1571/1572/1573/1574/1575/1576/1577/1578/1579/1580/1581/1582/1583/1584/1585/1586/1587/1588/1589/1590/1591/1592/1593/1594/1595/1596/1597/1598/1599/1600/1601/1602/1603/1604/1605/1606/1607/1608/1609/1610/1611/1612/1613/1614/1615/1616/1617/1618/1619/1620/1621/1622/1623/1624/1625/1626/1627/1628/1629/1630/1631/1632/1633/1634/1635/1636/1637/1638/1639/1640/1641/1642/1643/1644/1645/1646/1647/1648/1649/1650/1651/1652/1653/1654/1655/1656/1657/1658/1659/1660/1661/1662/1663/1664/1665/1666/1667/1668/1669/1670/1671/1672/1673/1674/1675/1676/1677/1678/1679/1680/1681/1682/1683/1684/1685/1686/1687/1688/1689/1690/1691/1692/1693/1694/1695/1696/1697/1698/1699/1700/1701/1702/1703/1704/1705/1706/1707/1708/1709/1710/1711/1712/1713/1714/1715/1716/1717/1718/1719/1720/1721/1722/1723/1724/1725/1726/1727/1728/1729/1730/1731/1732/1733/1734/1735/1736/1737/1738/1739/1740/1741/1742/1743/1744/1745/1746/1747/1748/1749/1750/1751/1752/1753/1754/1755/1756/1757/1758/1759/1760/1761/1762/1763/1764/1765/1766/1767/1768/1769/1770/1771/1772/1773/1774/1775/1776/1777/1778/1779/1780/1781/1782/1783/1784/1785/1786/1787/1788/1789/1790/1791/1792/1793/1794/1795/1796/1797/1798/1799/1800/1801/1802/1803/1804/1805/1806/1807/1808/1809/1810/1811/1812/1813/1814/1815/1816/1817/1818/1819/1820/1821/1822/1823/1824/1825/1826/1827/1828/1829/1830/1831/1832/1833/1834/1835/1836/1837/1838/1839/1840/1841/1842/1843/1844/1845/1846/1847/1848/1849/1850/1851/1852/1853/1854/1855/1856/1857/1858/1859/1860/1861/1862/1863/1864/1865/1866/1867/1868/1869/1870/1871/1872/1873/1874/1875/1876/1877/1878/1879/1880/1881/1882/1883/1884/1885/1886/1887/1888/1889/1890/1891/1892/1893/1894/1895/1896/1897/1898/1899/1900/1901/1902/1903/1904/1905/1906/1907/1908/1909/1910/1911/1912/1913/1914/1915/1916/1917/1918/1919/1920/1921/1922/1923/1924/1925/1926/1927/1928/1929/1930/1931/1932/1933/1934/1935/1936/1937/1938/1939/1940/1941/1942/1943/1944/1945/1946/1947/1948/1949/1950/1951/1952/1953/1954/1955/1956/1957/1958/1959/1960/1961/1962/1963/1964/1965/1966/1967/1968/1969/1970/1971/1972/1973/1974/1975/1976/1977/1978/1979/1980/1981/1982/1983/1984/1985/1986/1987/1988/1989/1990/1991/1992/1993/1994/1995/1996/1997/1998/1999/2000/2001/2002/2003/2004/2005/2006/2007/2008/2009/2010/2011/2012/2013/2014/2015/2016/2017/2018/2019/2020/2021/2022/2023/2024/2025/2026/2027/2028/2029/2030/2031/2032/2033/2034/2035/2036/2037/2038/2039/2040/2041/2042/2043/2044/2045/2046/2047/2048/2049/2050/2051/2052/2053/2054/2055/2056/2057/2058/2059/2060/2061/2062/2063/2064/2065/2066/2067/2068/2069/2070/2071/2072/2073/2074/2075/2076/2077/2078/2079/2080/2081/2082/2083/2084/2085/2086/2087/2088/2089/2090/2091/2092/2093/2094/2095/2096/2097/2098/2099/2100/2101/2102/2103/2104/2105/2106/2107/2108/2109/2110/2111/2112/2113/2114/2115/2116/2117/2118/2119/2120/2121/2122/2123/2124/2125/2126/2127/2128/2129/2130/2131/2132/2133/2134/2135/2136/2137/2138/2139/2140/2141/2142/2143/2144/2145/2146/2147/2148/2149/2150/2151/2152/2153/2154/2155/2156/2157/2158/2159/2160/2161/2162/2163/2164/2165/2166/2167/2168/2169/2170/2171/2172/2173/2174/2175/2176/2177/2178/2179/2180/2181/2182/2183/2184/2185/2186/2187/2188/2189/2190/2191/2192/2193/2194/2195/2196/2197/2198/2199/2200/2201/2202/2203/2204/2205/2206/2207/2208/2209/2210/2211/2212/2213/2214/2215/2216/2217/2218/2219/2220/2221/2222/2223/2224/2225/2226/2227/2228/2229/2230/2231/2232/2233/2234/2235/2236/2237/2238/2239/2240/2241/2242/2243/2244/2245/2246/2247/2248/2249/2250/2251/2252/2253/2254/2255/2256/2257/2258/2259/2260/2261/2262/2263/2264/2265/2266/2267/2268/2269/2270/2271/2272/2273/2274/2275/2276/2277/2278/2279/2280/2281/2282/2283/2284/2285/2286/2287/2288/2289/2290/2291/2292/2293/2294/2295/2296/2297/2298/2299/2300/2301/2302/2303/2304/2305/2306/2307/2308/2309/2310/2311/2312/2313/2314/2315/2316/2317/2318/2319/2320/2321/2322/2323/2324/2325/2326/2327/2328/2329/2330/2331/2332/2333/2334/2335/2336/2337/2338/2339/2340/2341/2342/2343/2344/2345/2346/2347/2348/2349/2350/2351/2352/2353/2354/2355/2356/2357/2358/2359/2360/2361/2362/2363/2364/2365/2366/2367/2368/2369/2370/2371/2372/2373/2374/2375/2376/2377/2378/2379/2380/2381/2382/2383/2384/2385/2386/2387/2388/2389/2390/2391/2392/2393/2394/2395/2396/2397/2398/2399/2400/2401/2402/2403/2404/2405/2406/2407/2408/2409/2410/2411/2412/2413/2414/2415/2416/2417/2418/2419/2420/2421/2422/2423/2424/2425/2426/2427/2428/2429/2430/2431/2432/2433/2434/2435/2436/2437/2438/2439/2440/2441/2442/2443/2444/2445/2446/2447/2448/2449/2450/2451/2452/2453/2454/2455/2456/2457/2458/2459/2460/2461/2462/2463/2464/2465/2466/2467/2468/2469/2470/2471/2472/2473/2474/2475/2476/2477/2478/2479/2480/2481/2482/2483/2484/2485/2486/2487/2488/2489/2490/2491/2492/2493/2494/2495/2496/2497/2498/2499/2500/2501/2502/2503/2504/2505/2506/2507/2508/2509/2510/2511/2512/2513/2514/2515/2516/2517/2518/2519/2520/2521/2522/2523/2524/2525/2526/2527/2528/2529/2530/2531/2532/2533/2534/2535/2536/2537/2538/2539/2540/2541/2542/2543/2544/2545/2546/2547/2548/2549/2550/2551/2552/2553/2554/2555/2556/2557/2558/2559/2560/2561/2562/2563/2564/2565/2566/2567/2568/2569/2570/2571/2572/2573/2574/2575/2576/2577/2578/2579/2580/2581/2582/2583/2584/2585/2586/2587/2588/2589/2590/2591/2	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Baiq Juzlah Zetafritra
NIM : 180501169
Pembimbing I : Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
Judul Penelitian : strategis BUMDES dalam meningkatkan ekonomi masyarakat
Desa Dasan Baru kecamatan Kediri kabupaten Lombok barat

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
18/8 ^m	Bab I. Latar belakang masalah dan identifikasi masalah. Latar belakang masalah konteks penelitian. uraian	
30/8 ^m	Bab II. Bentuk badan hukum perusahaan. jenis dan bentuk telah presentasi bus selayang kata pendekatan kembali ke ke jenis bisnis perusahaan.	
2/9 ^m	Bab III. Analisis SWOT dan strategi tindakan	
12/9 ^m	Bab I, II, III & IV AOK	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing I

Dr. Baiq El Badriati, M.E.I.
NIP. 197812312008012028